



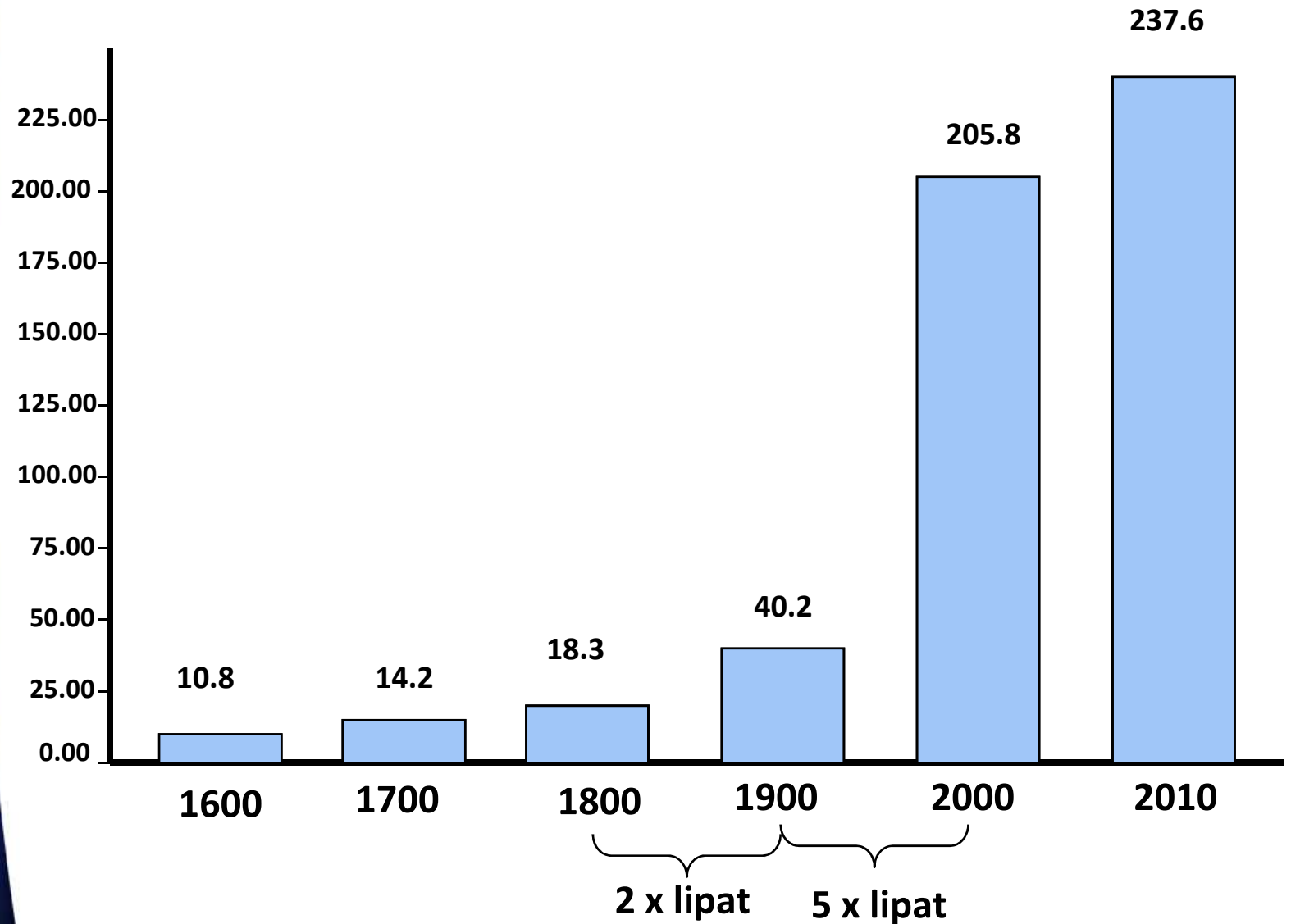
# Upaya Percepatan Program Kependudukan dan KB

**Dr. Wendy Hartanto , MA**  
**Deputi Pengendalian Penduduk BKKBN**  
**Disampaikan pada:**  
**Mukernas IAKMI XII**  
**Pontianak, 9 Juli 2012**



# **SITUASI KEPENDUDUKAN INDONESIA**

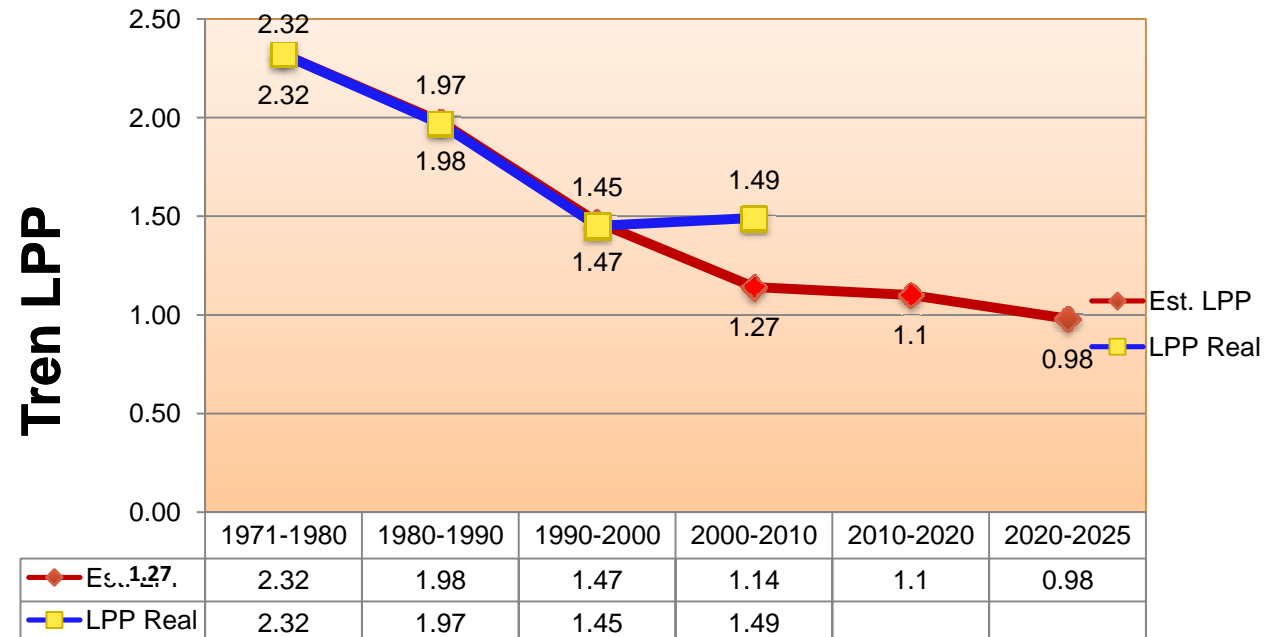
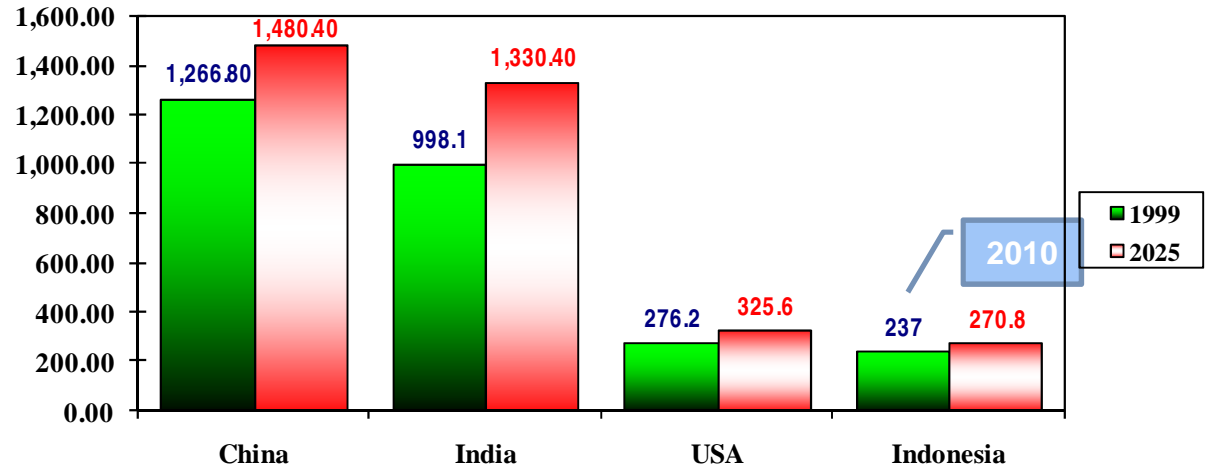
# PERKEMBANGAN PENDUDUK INDONESIA 1600 – 2010



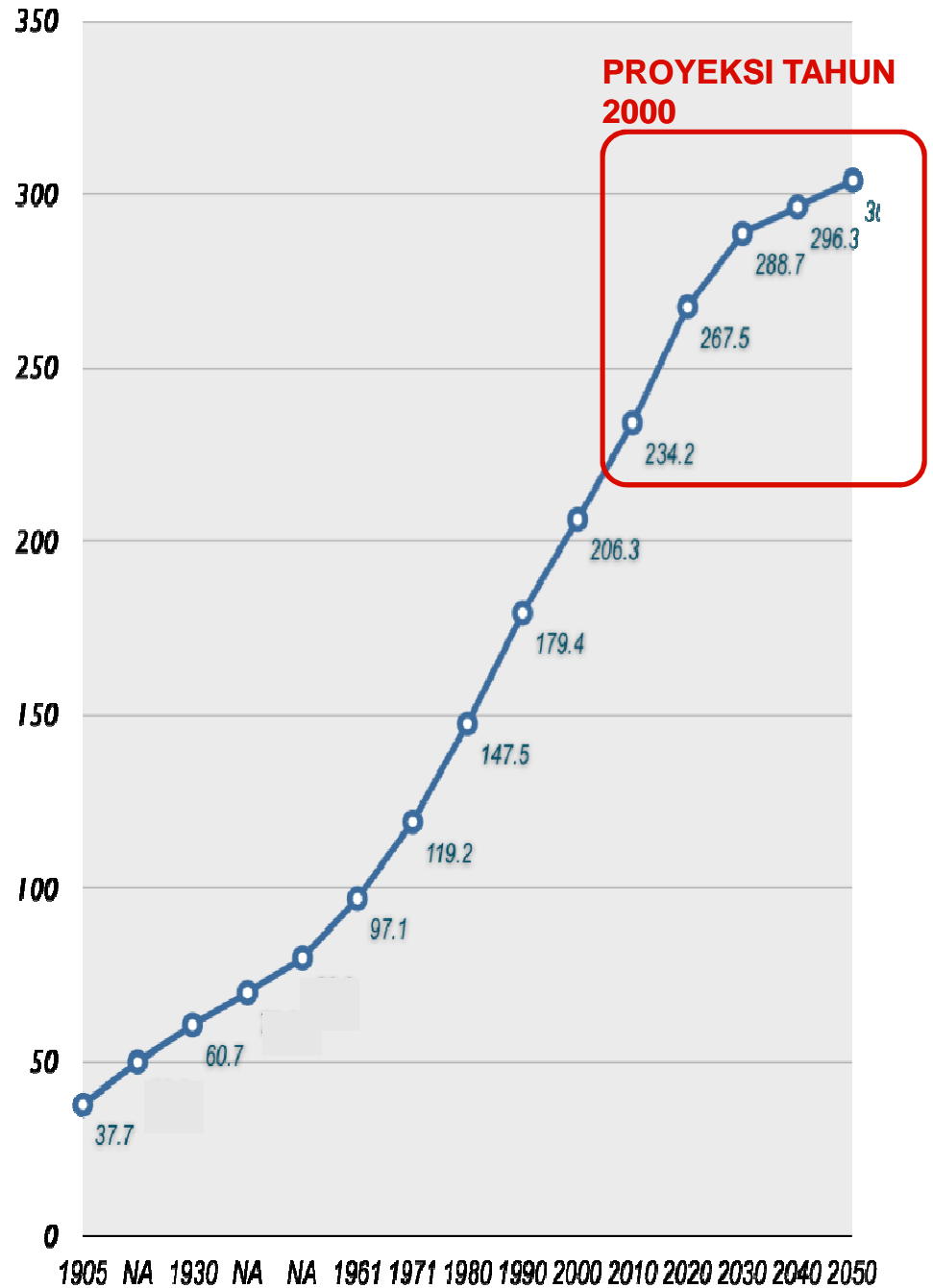
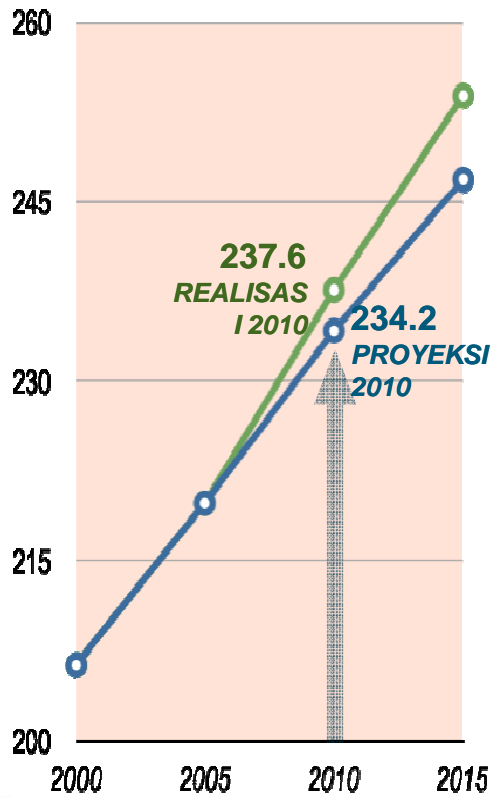
# KUANTITAS PENDUDUK INDONESIA

## JUMLAH PENDUDUK BESAR

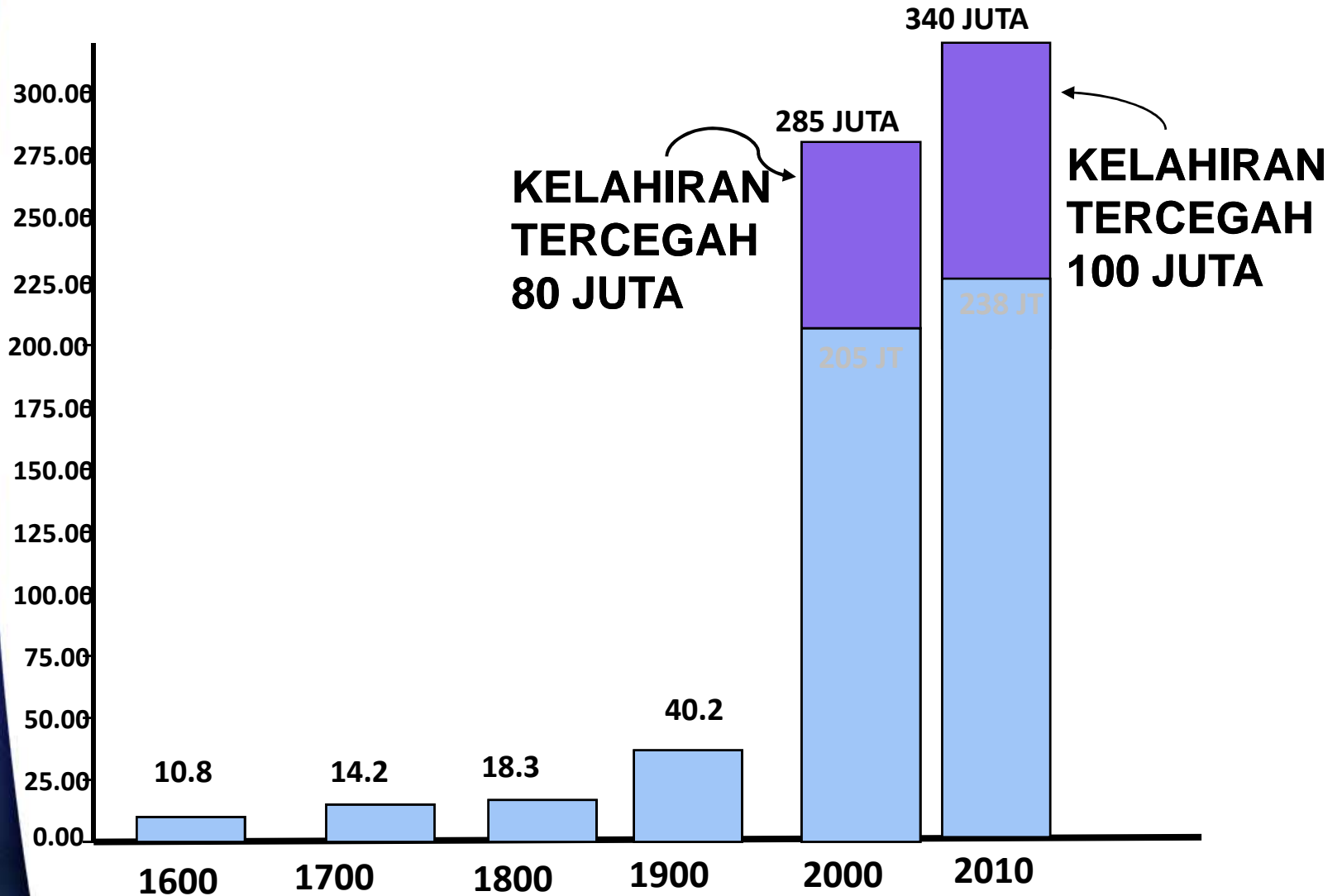
Empat negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia:



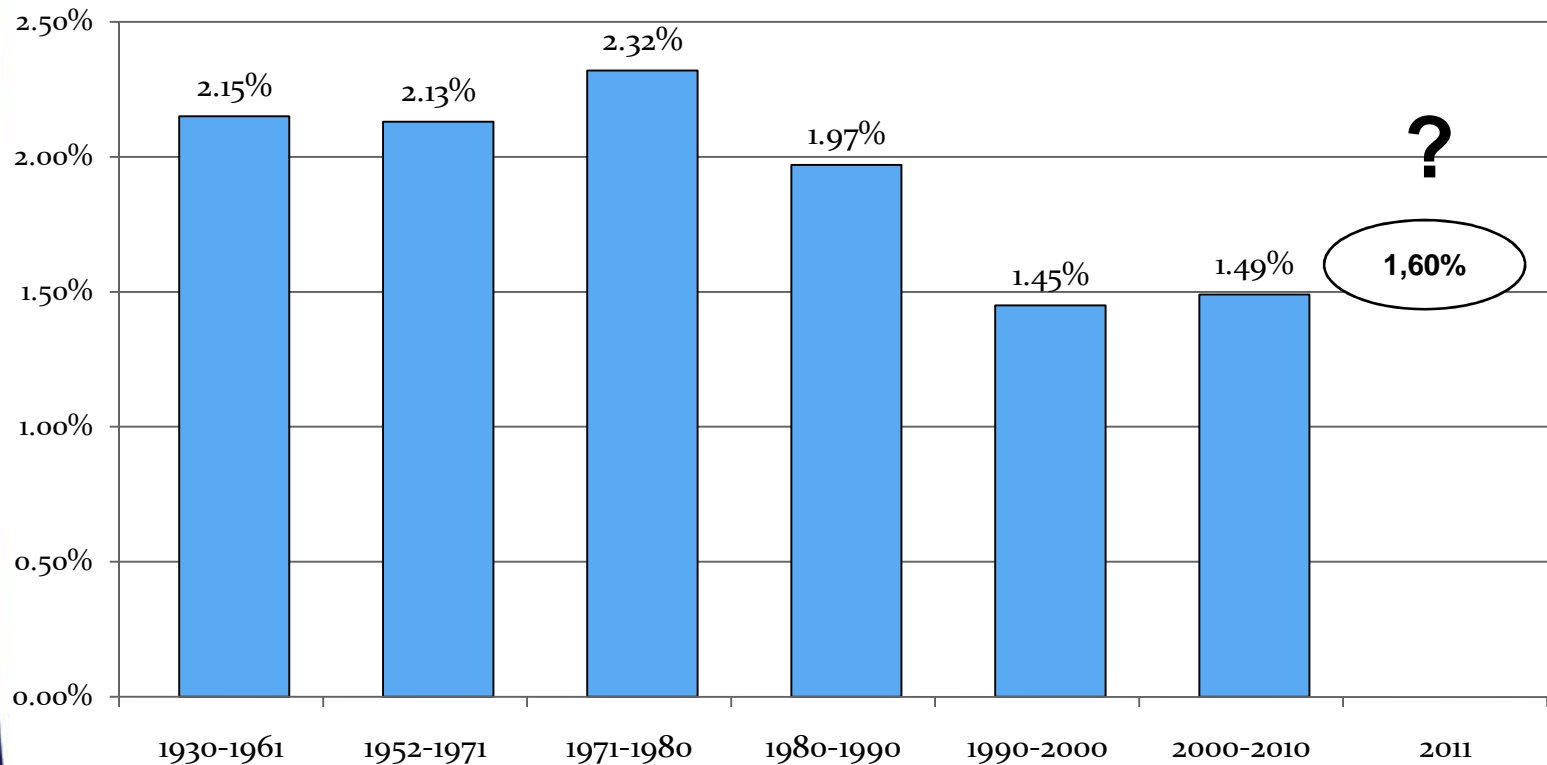
# Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 2005-2050



## PERKEMBANGAN PENDUDUK INDONESIA (JUTA)

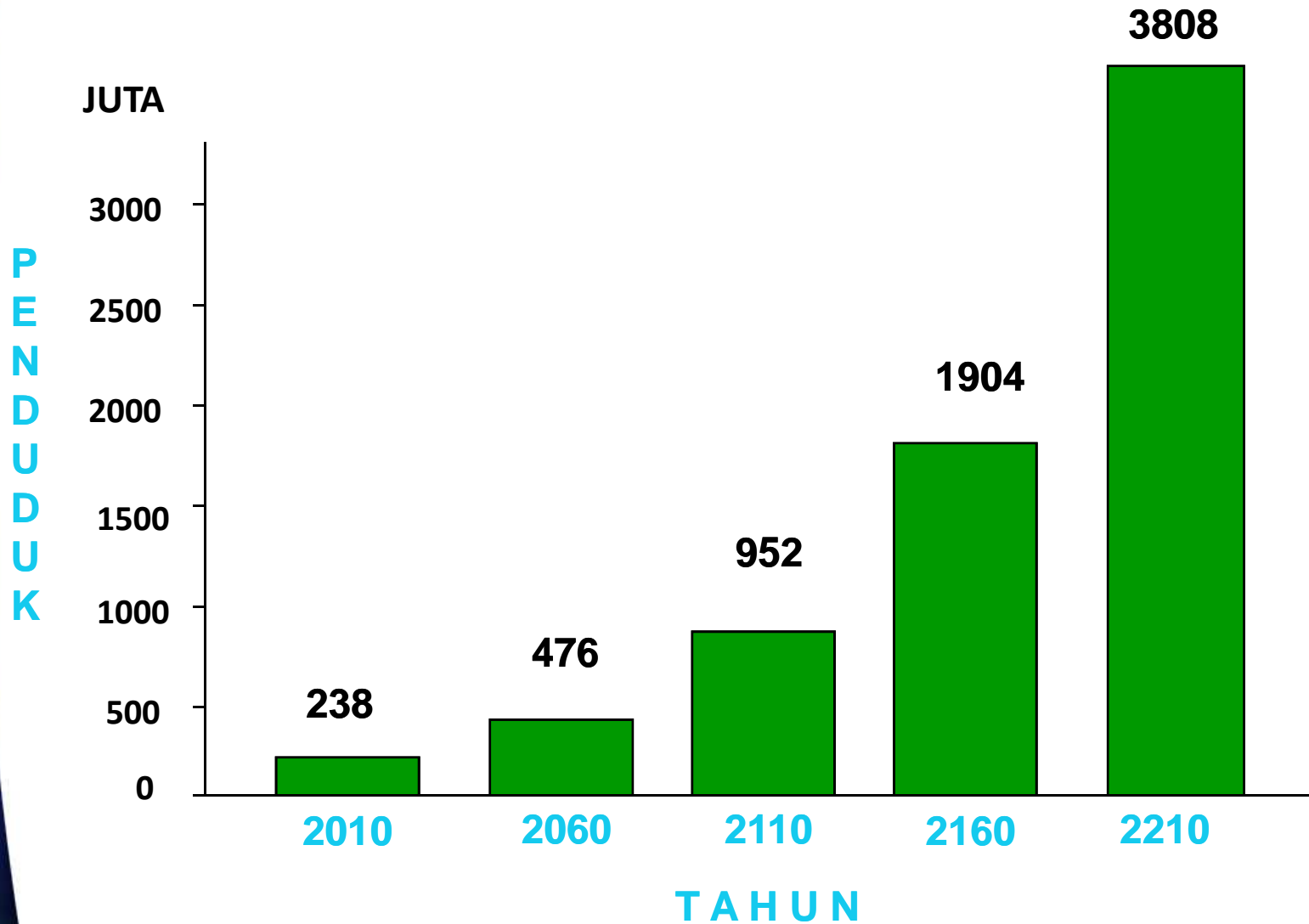


## Tren Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) (% per tahun)



**LPP mengalami pembesaran selama 10 tahun terakhir, padahal pada periode 20 tahun sebelumnya LPP mengecil**

## BILA LPP STAGNAN PADA 1,4% PENDUDUK LIPAT DUA SETIAP 50 TAHUN





# SITUASI KEPENDUDUKAN INDONESIA YANG KURANG MENGUNTUNGGAN

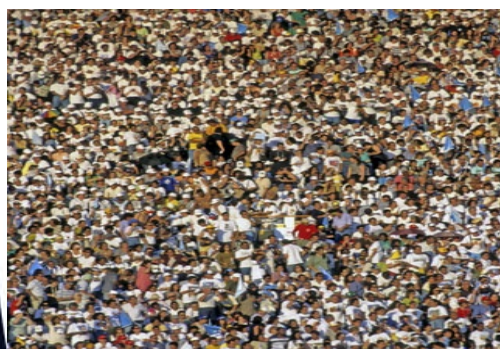
**Kuantitas penduduk**

**Kualitas penduduk**

**Komponen pertumbuhan**

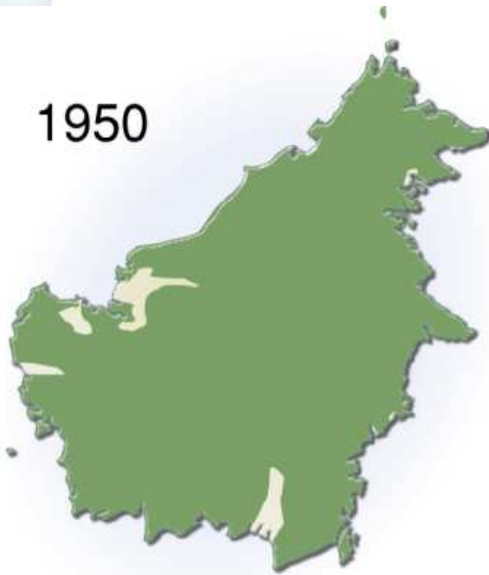


- 
- ✓ Kesehatan
  - ✓ Pendidikan
  - ✓ Agama
  - ✓ Perekonomian
  - ✓ Sosial budaya

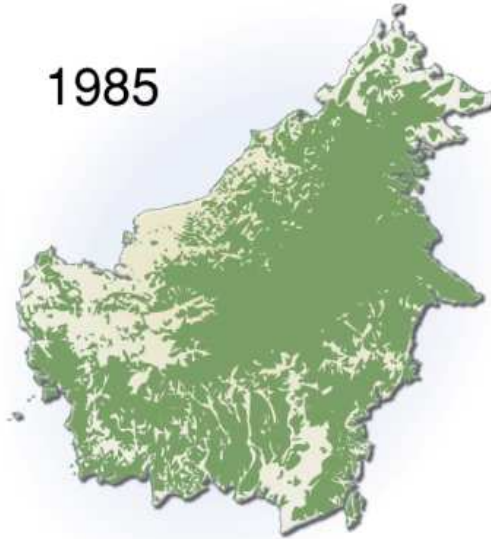


## AREAL HUTAN SEMAKIN BERKURANG

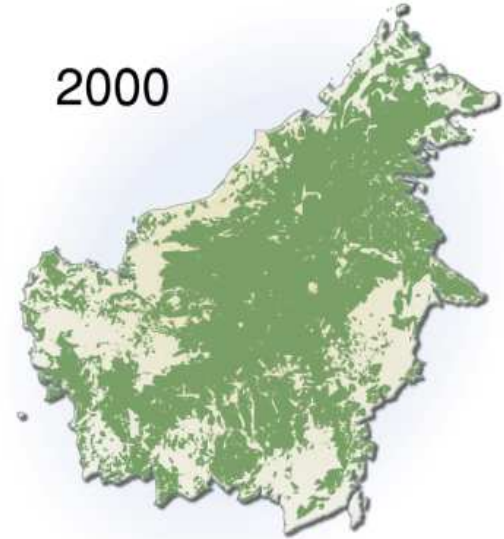
1950



1985



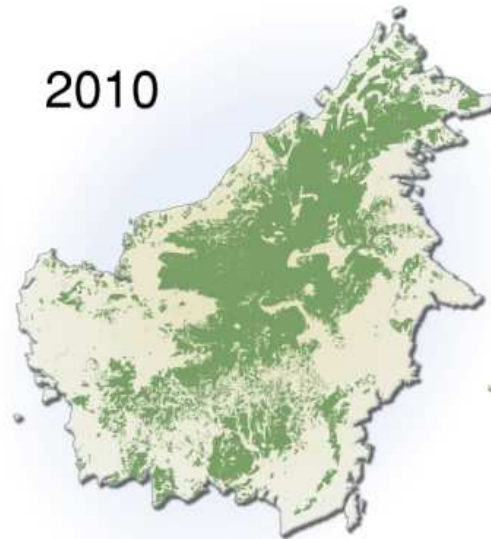
2000



2005



2010



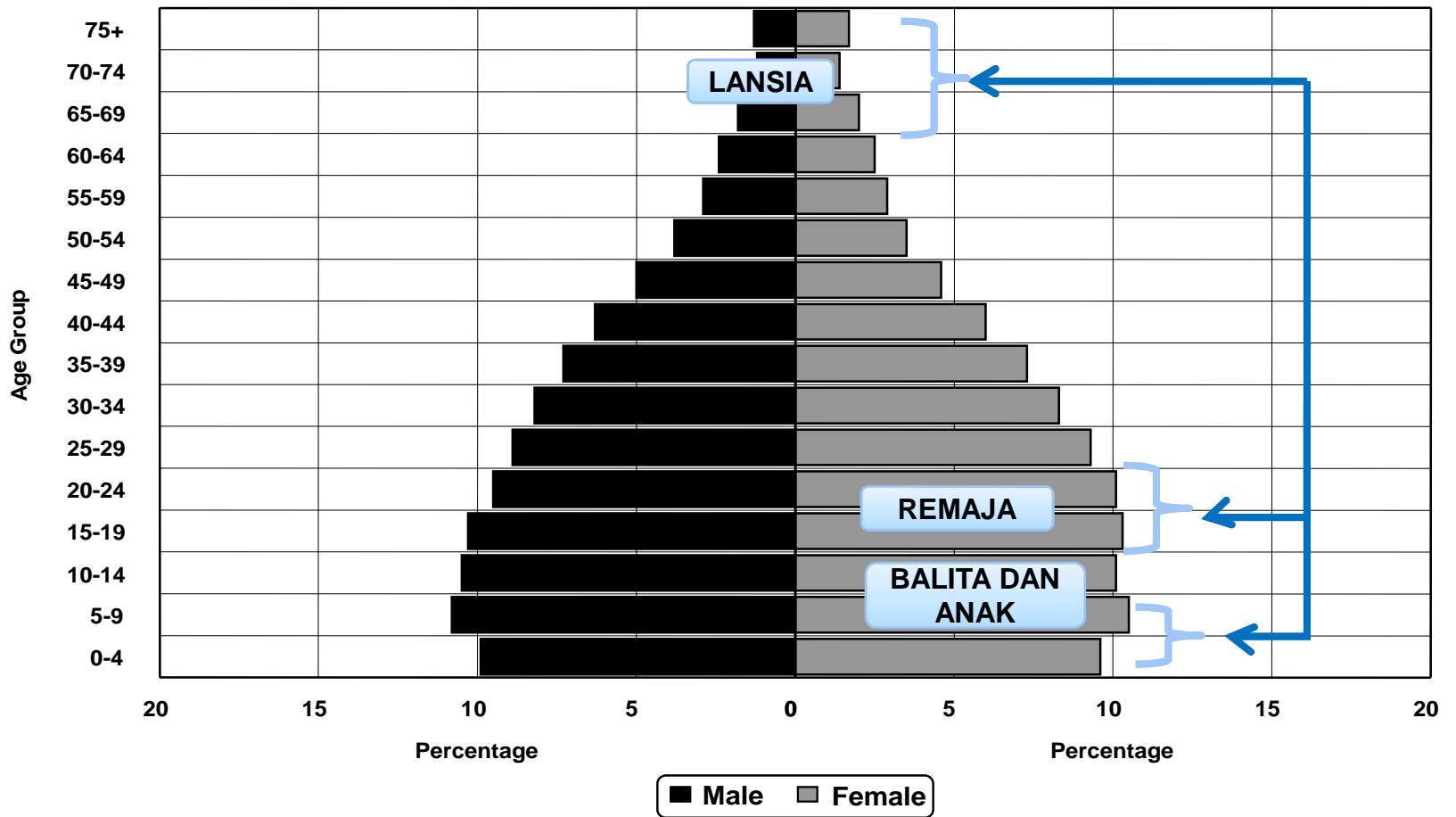
2020



# STRUKTUR PENDUDUK TIDAK MENGUNTUNGGAN

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin SP2010

**TRIPLE BURDEN**



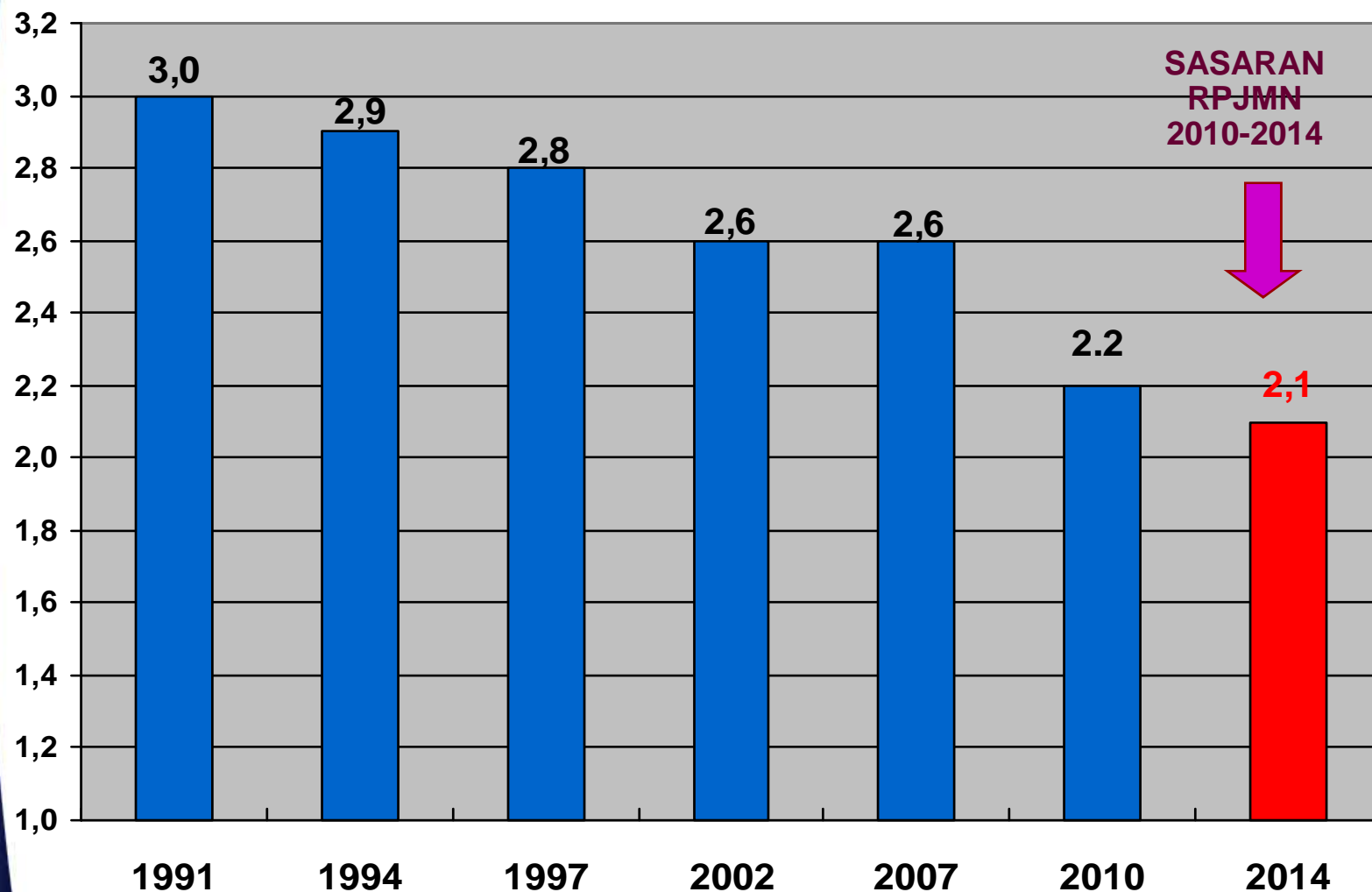
# KUALITAS PENDUDUK INDONESIA

1. MMR : 228/100.000 kelahiran hidup
2. IMR : 34 per 1.000 kelahiran hidup
3. 60% penduduk hanya tamat SD atau lebih rendah
4. HDI peringkat ke 124 dari 187 Negara (thn 2011) dan urutan ke 5 dari 5 Negara besar ASEAN (Singapura, Brunai, Malaysia, Thailand dan Philipina)
5. Angka Harapan Hidup Indonesia: 68/72 Tahun
6. Angka kemiskinan: 31,02 juta jiwa (13,3% dari total penduduk Indonesia) *\*BPS 2010*
7. Indikator kesejahteraan sosial lainnya
  - Indeks Pembangunan Gender: 66,38 % (2008)
  - Indeks Pemberdayaan Gender: 62,27% (2008)
8. Angka pengangguran: 7,14% dari angkatan kerja 116,5 juta (*\*BPS, Agustus 2010*)

# GAMBARAN KELUARGA BERENCANA



# Kecenderungan TFR Indonesia Tahun 1991 - 2007 dan Sasaran RPJMN



Sumber : SDKI

TFR Nasional cenderung stagnan

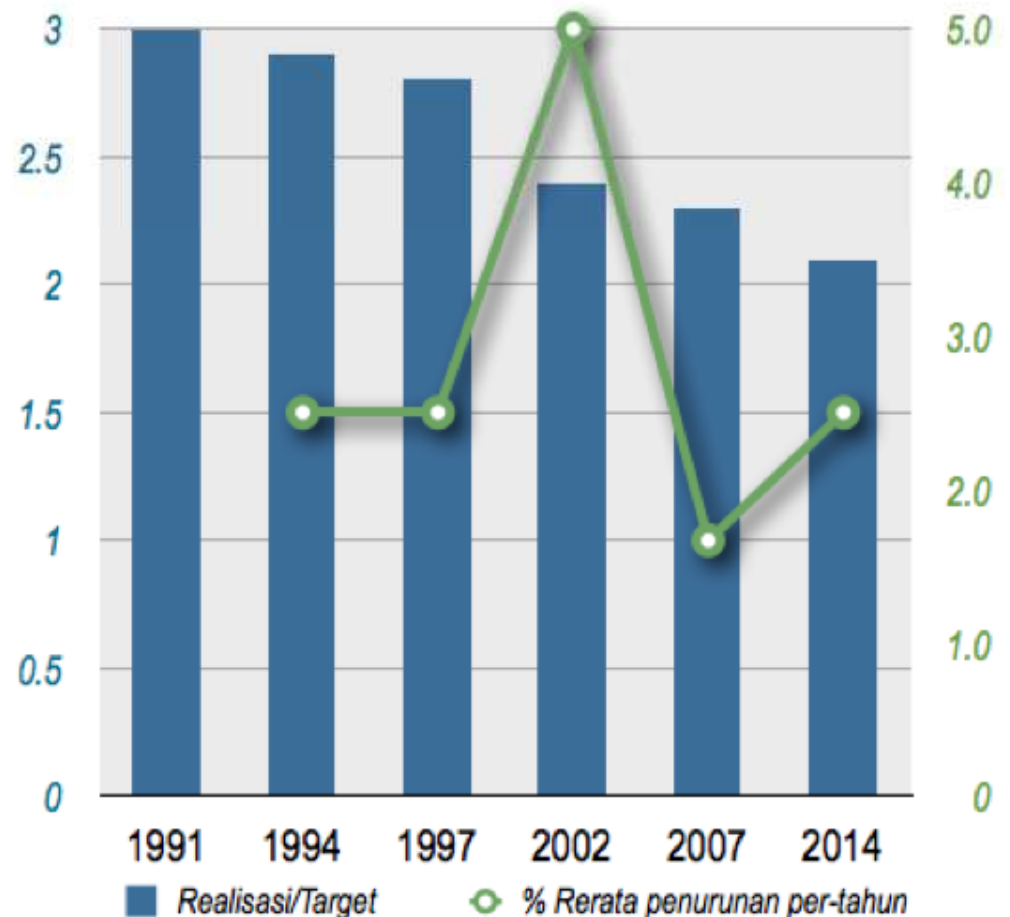
# TFR

## TOTAL FERTILITY RATE

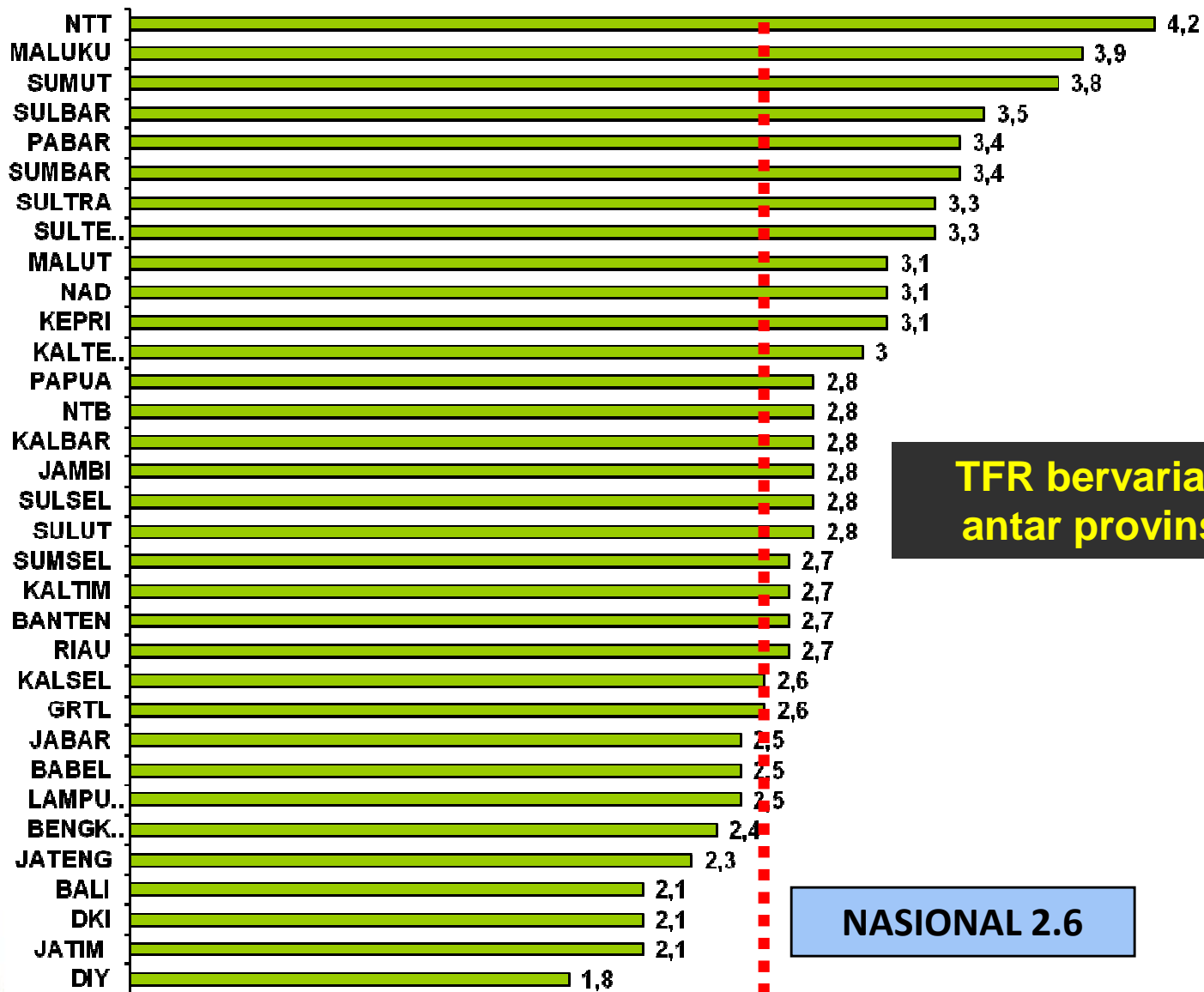
Total Fertility Rate	1991	1994	1997	2002/2003	2007	2014
Realisasi/Target	3.0	2.9	2.8	2.4	2.3	2.1
% Rerata penurunan per-tahun		2.5	2.5	5.0	1.7	2.5

Sumber data : GD Bidang KBKR BKKBN 2011, hal 7 (modifikasi)

- Trend penurunan TFR 0,1 terjadi bila terjadi penurunan TFR sebesar 2.5% pertahun (1991-1997), dan bila penurunan mencapai 5% pertahun maka percepatan penurunan TFR terjadi 4x lebih cepat (0.4)
- Perlambatan penurunan TFR terjadi bila laju penurunan melambat (1.7% per-tahun pada 1997-2002/2003)
- Diperlukan kajian atas data capaian TFR 2011, untuk melakukan koreksi strategi pencapaian target TFR 2.1 pada tahun 2014



# TFR PROVINSI TAHUN 2007



TFR bervariasi antar provinsi

NASIONAL 2.6

Sumber: SDKI 2007

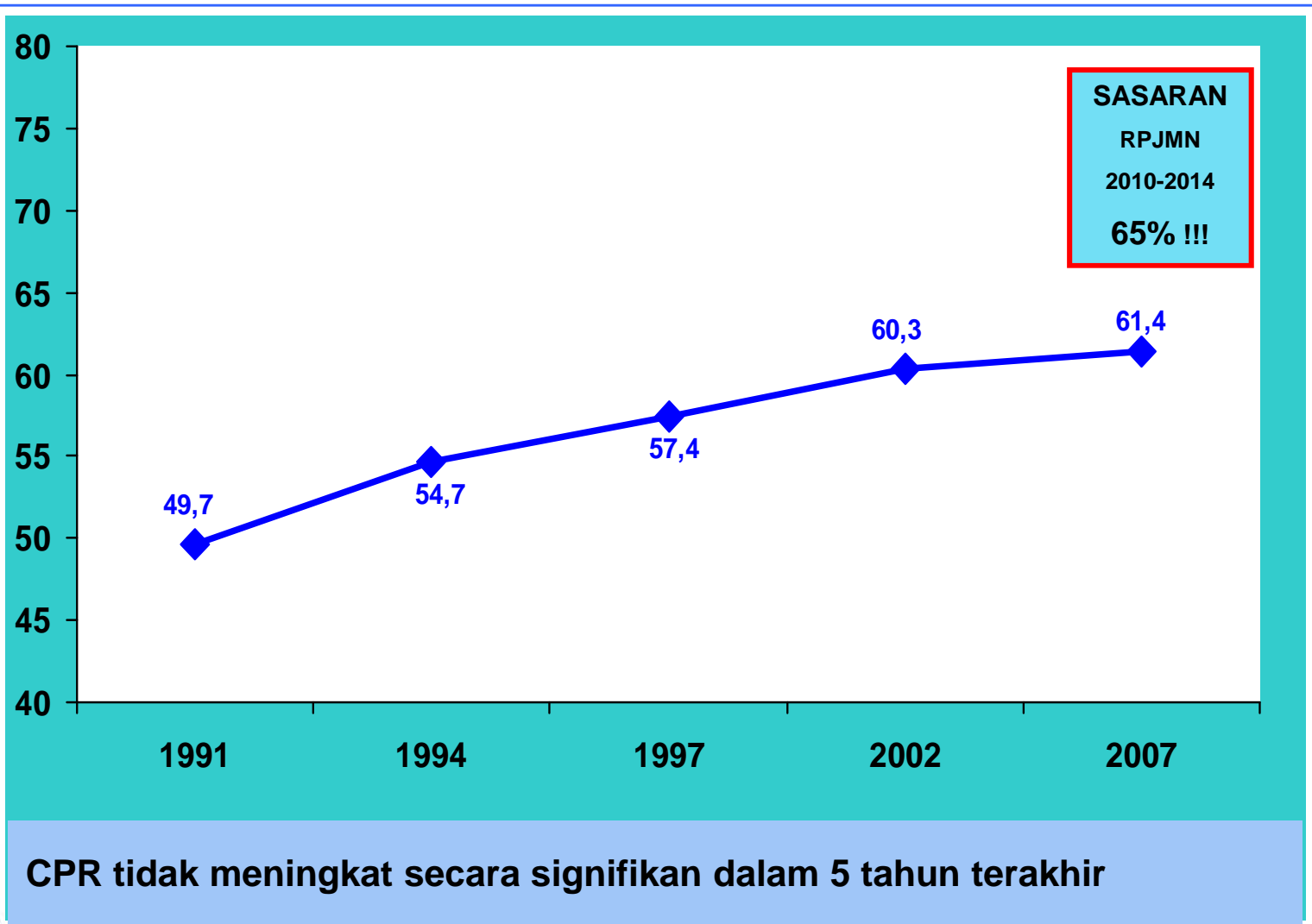


## TFR menurut tingkat pendidikan, indeks kesejahteraan, dan tempat tinggal SDKI 2002/2003 dan 2007

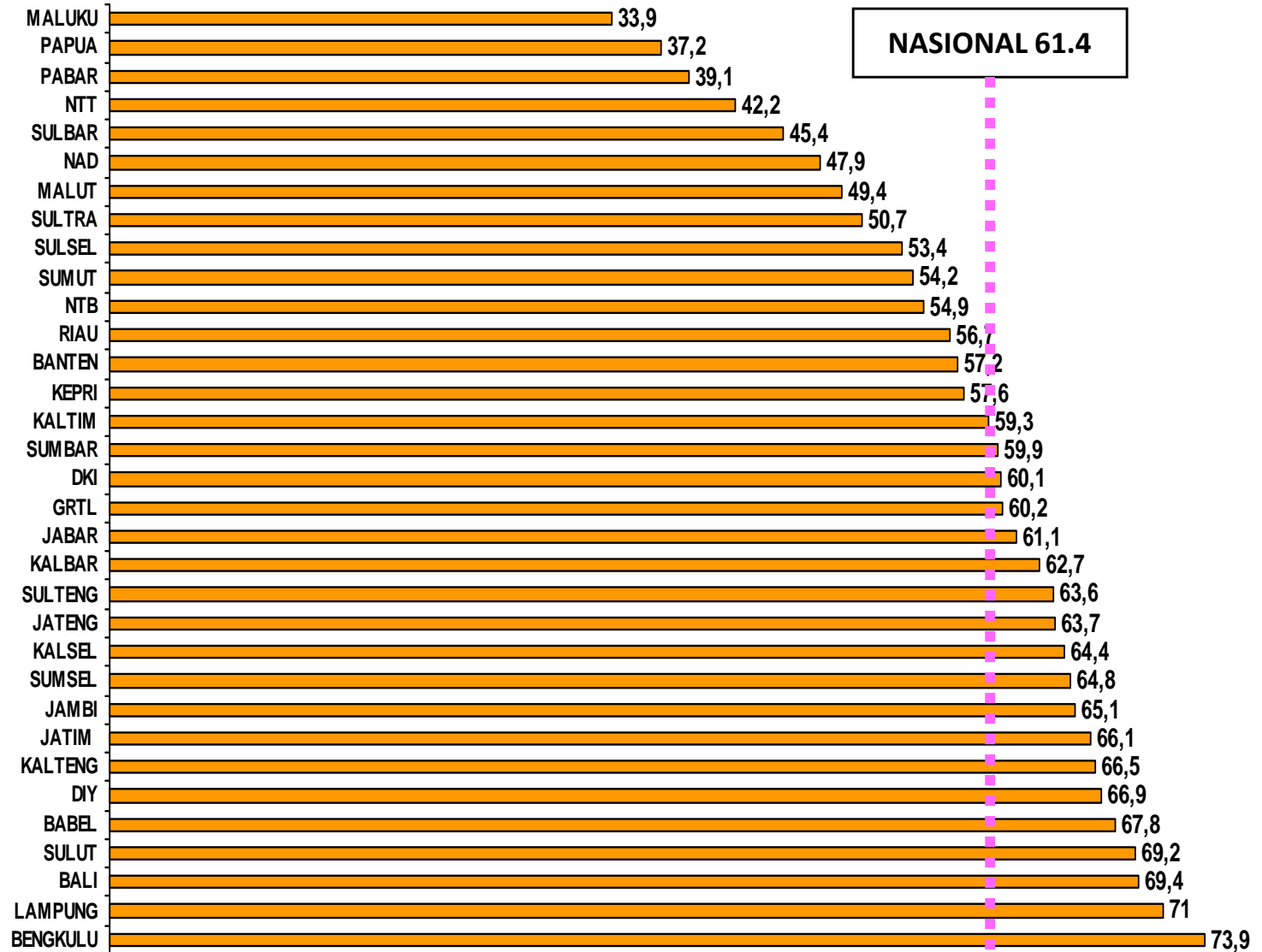
Pendidikan dan Indeks Kesejahteraan	TFR		Anak Pernah Dilahirkan Wanita 40-49	
	SDKI 2002-03	SDKI 2007	SDKI 2002-03	SDKI 2007
<b>Pendidikan</b>				
• Tidak Sekolah	2,6	2,4	4,3	4,1
• Tidak Tamat SD	2,7	2,8	4,4	3,9
• Tamat SD	2,7	2,8	4,0	3,5
• Tidak Tamat SMP	2,5	2,7	3,7	3,4
• Tamat SMP atau lebih	2,5	2,5	3,0	2,7
<b>Indeks Kesejahteraan (quantile)</b>				
• Q1 (terendah)	3,0	3,0	4,4	4,2
• Q2	2,6	2,5	4,3	3,8
• Q3	2,7	2,8	4,1	3,6
• Q4	2,5	2,5	4,0	3,3
• Q5	2,2	2,7	3,4	3,0
<b>Desa - Kota</b>				
• Desa	2,7	2,8	4,1	3,7
• Kota	2,4	2,3	4,0	3,4

TFR tinggi pada wanita kawin 15 - 49 tahun yang berpendidikan rendah, miskin dan di perdesaan

## Kecenderungan CPR tahun 1991 s/d 2007 dan Sasaran RPJMN 2010 - 2014



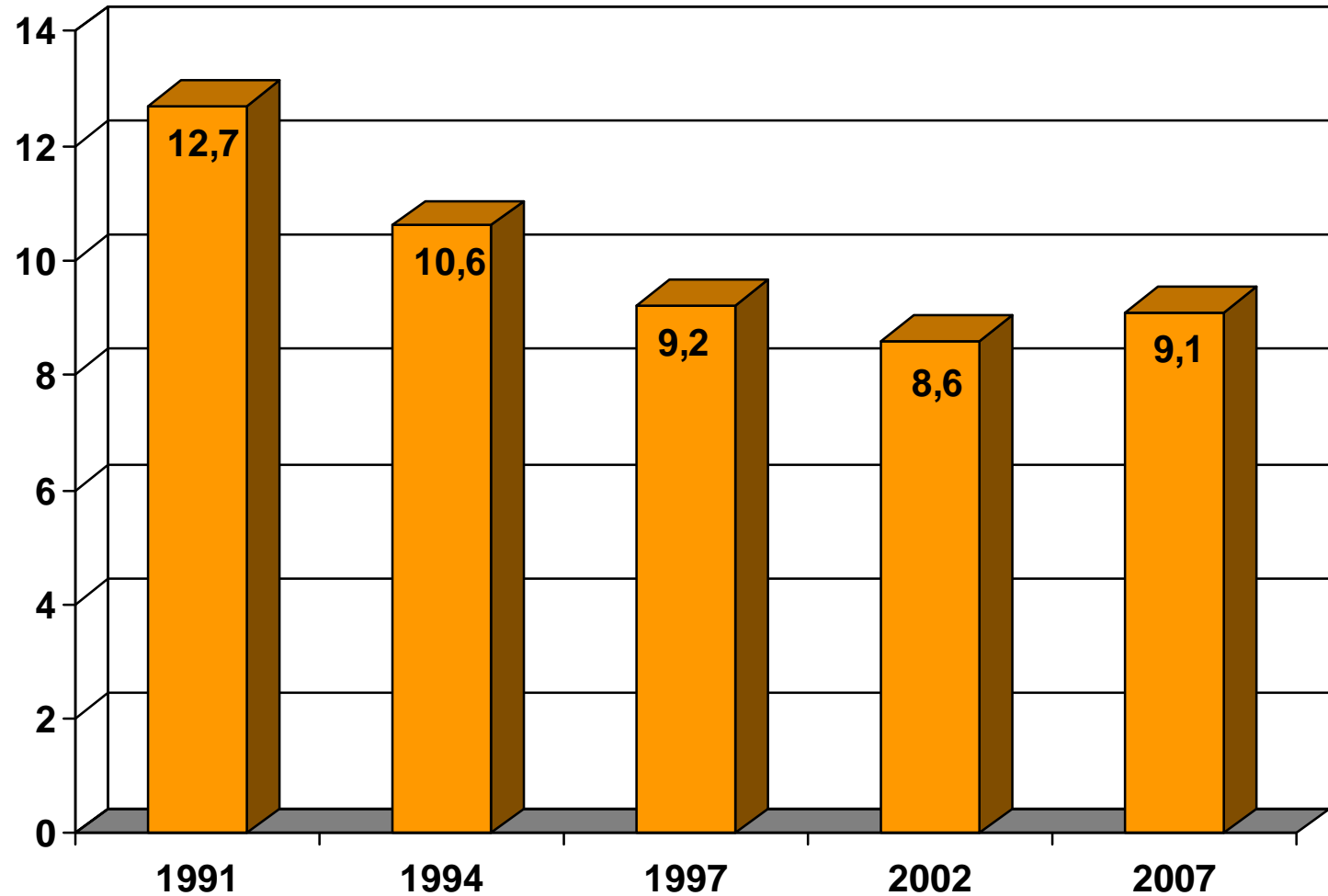
# CPR Menurut Provinsi Tahun 2007



Sumber: SDKI 2007

CPR bervariasi antar provinsi

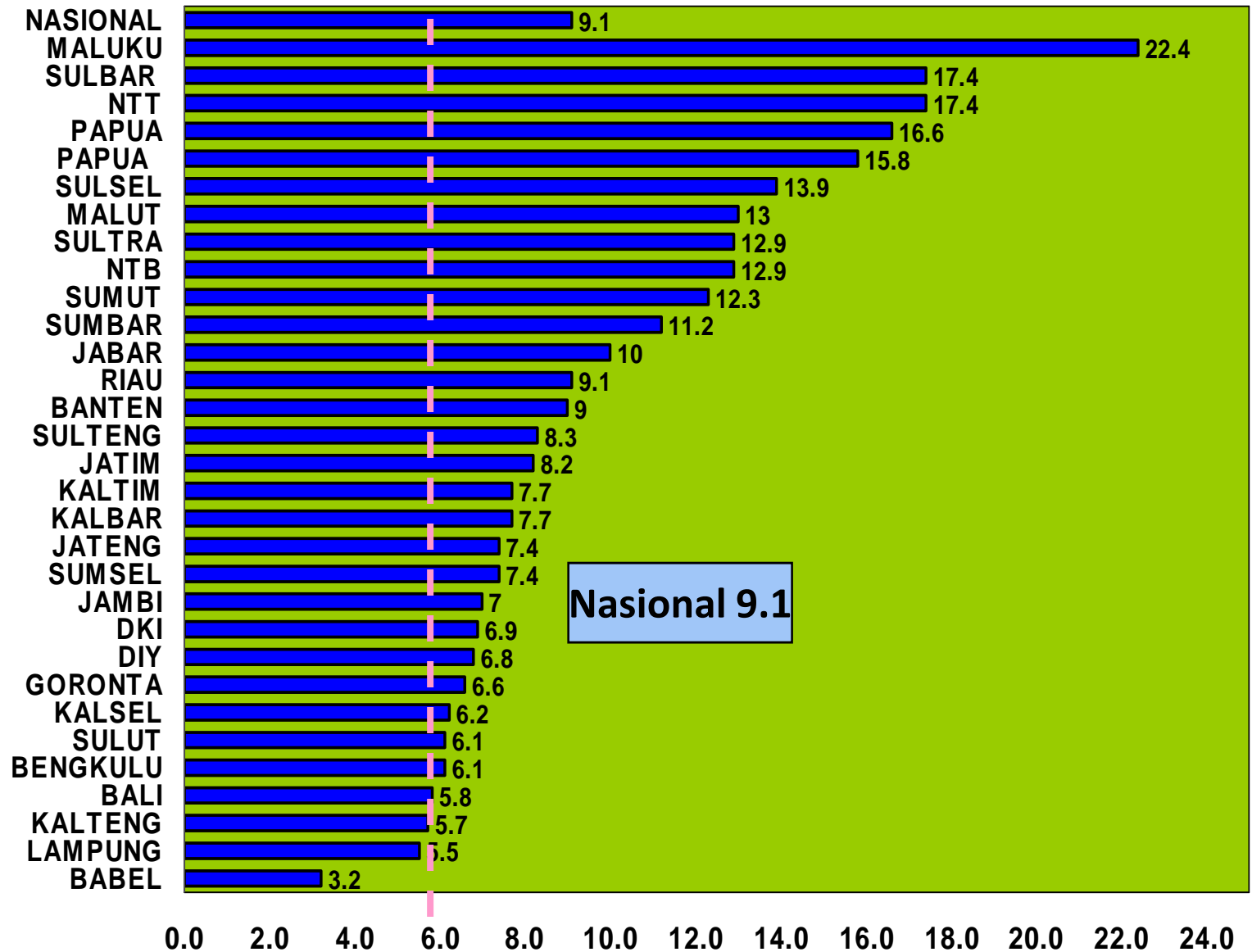
## Kecenderungan Angka Unmet Need Tahun 1991 – 2007



Sumber : SDKI 2007

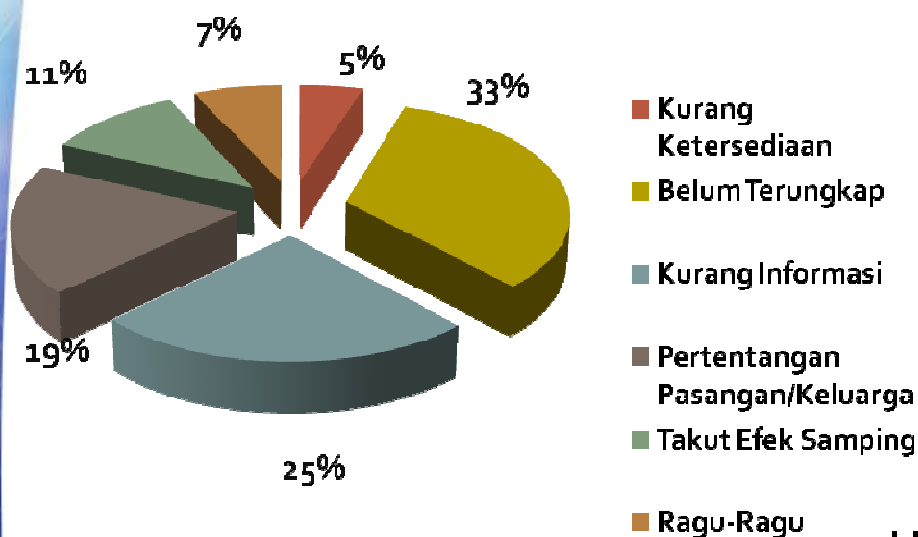
**Unmet Need cenderung meningkat**

## Unmet need Menurut Provinsi 2007 (SDKI)

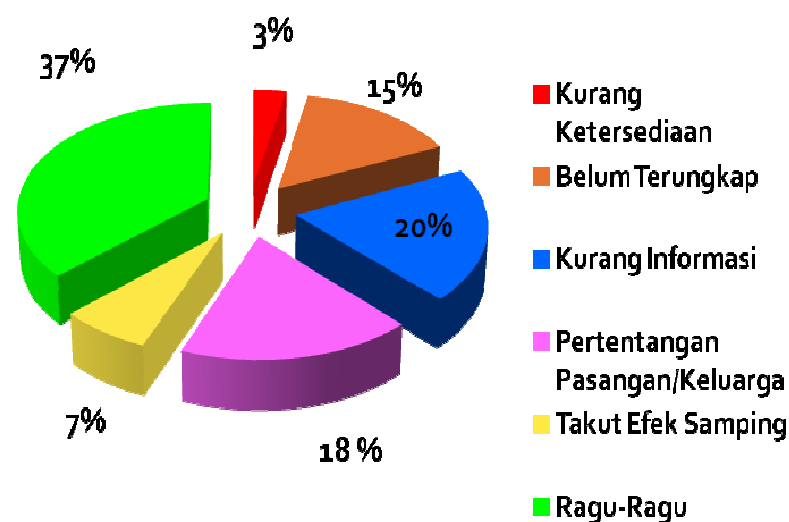


**Kepri belum masuk ..**

# Presentase Alasan Wanita Tidak Menggunakan Kontrasepsi Untuk Membatasi Kelahiran

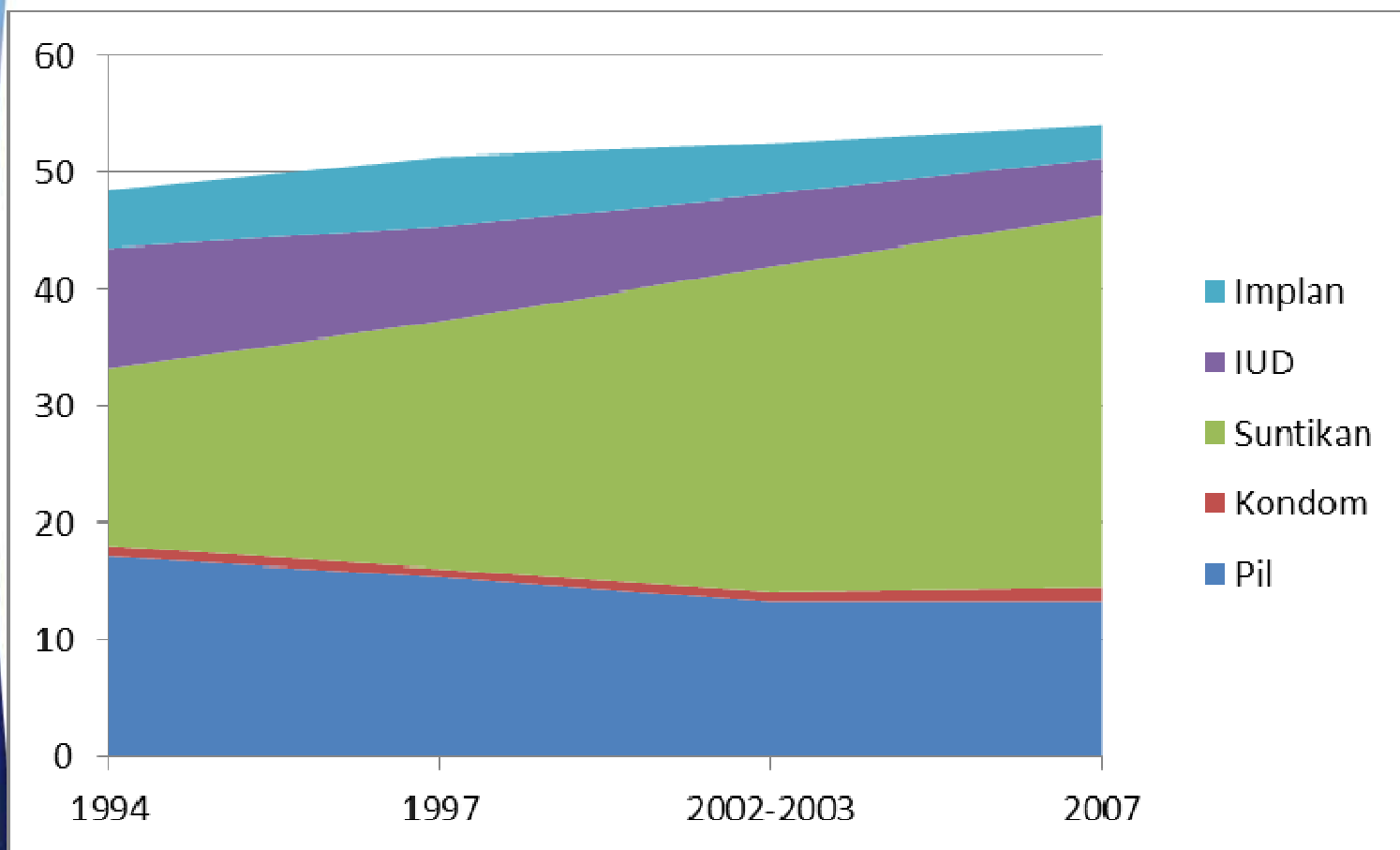


# Untuk Menunda Kehamilan



Sumber :  
Survey DHS di 24 Negara 1990-1994

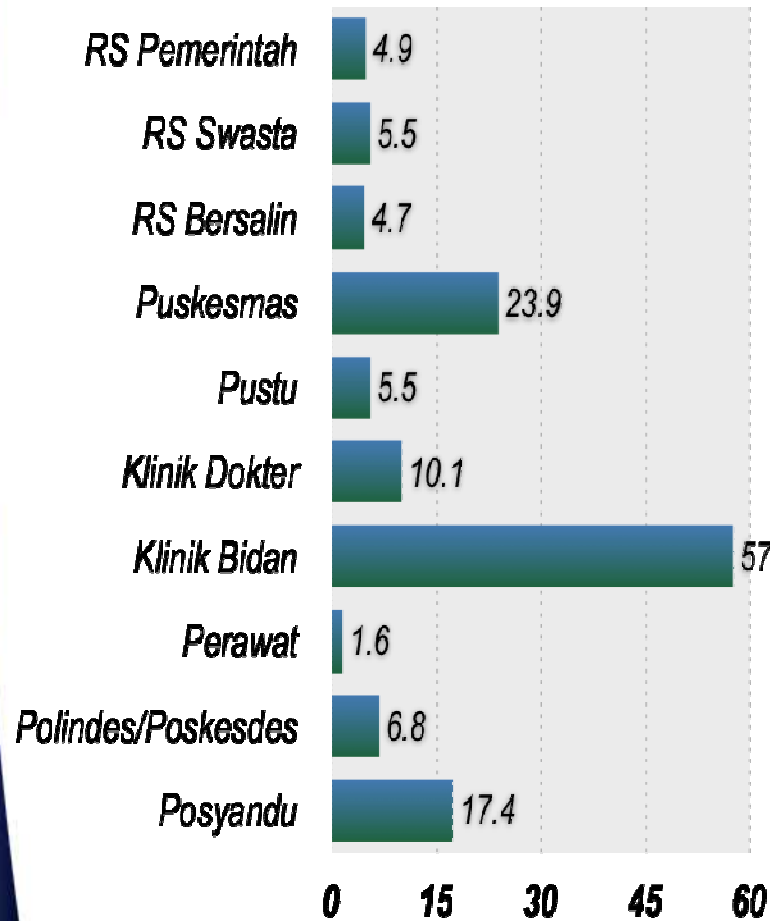
## Kecenderungan Penggunaan Kontrasepsi menurut metode 1994 s/d 2007 (SDKI)



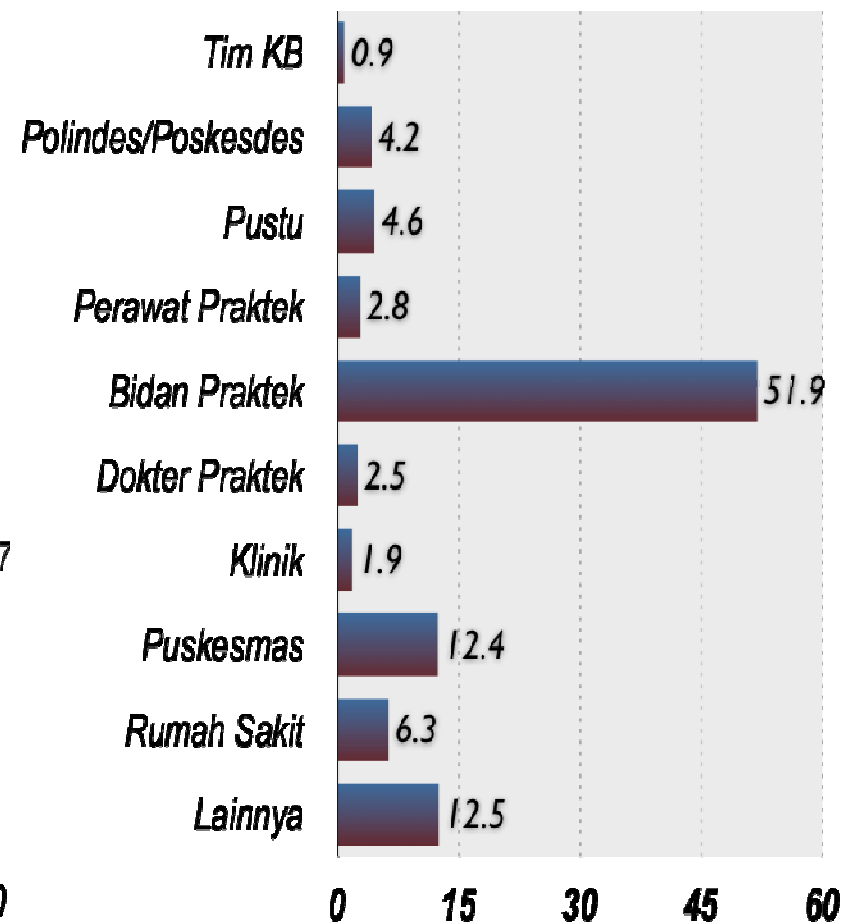
**Pemakaian alokon jangka panjang semakin menurun, sedangkan pemakaian alokon jangka pendek semakin meningkat**

# TEMPAT PELAYANAN

## TEMPAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN



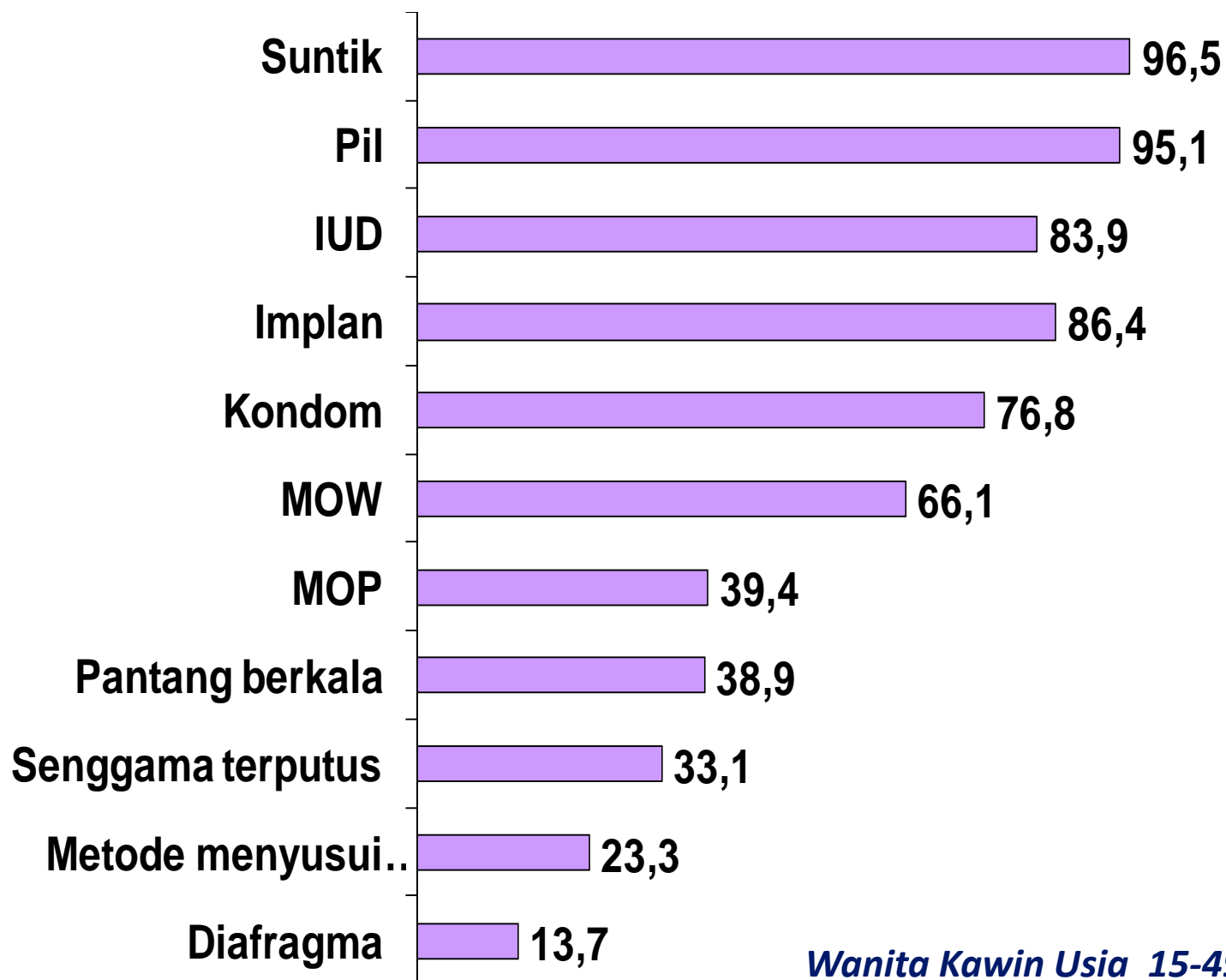
## TEMPAT PELAYANAN KB MODERN



RISKESDAS 2010

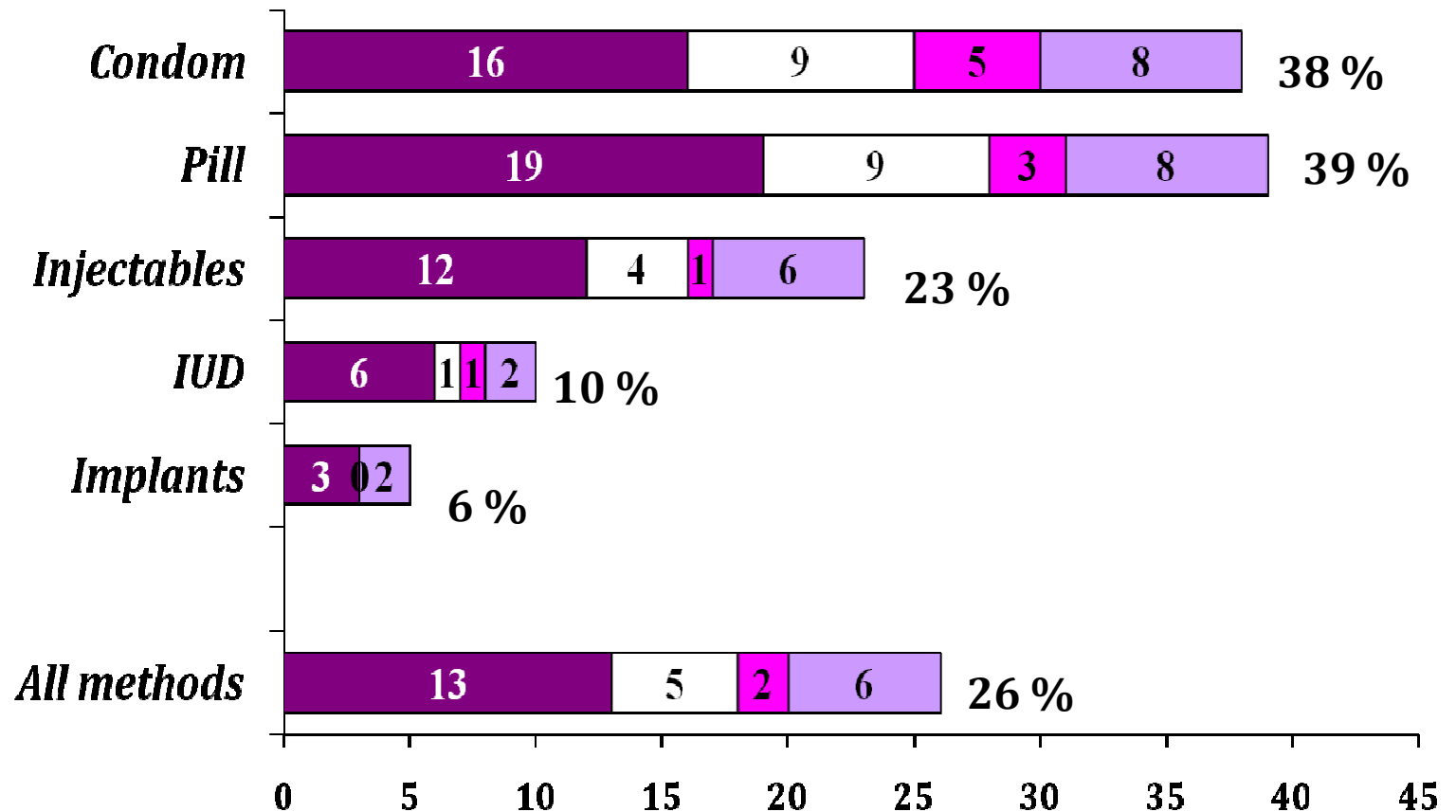


## Pengetahuan tentang alat/cara KB (SDKI 2007)



*Wanita Kawin Usia 15-49*

# First Year Discontinuation Rates



Switched to another method
  Desire to become pregnant  
 Method failure
  Other reasons



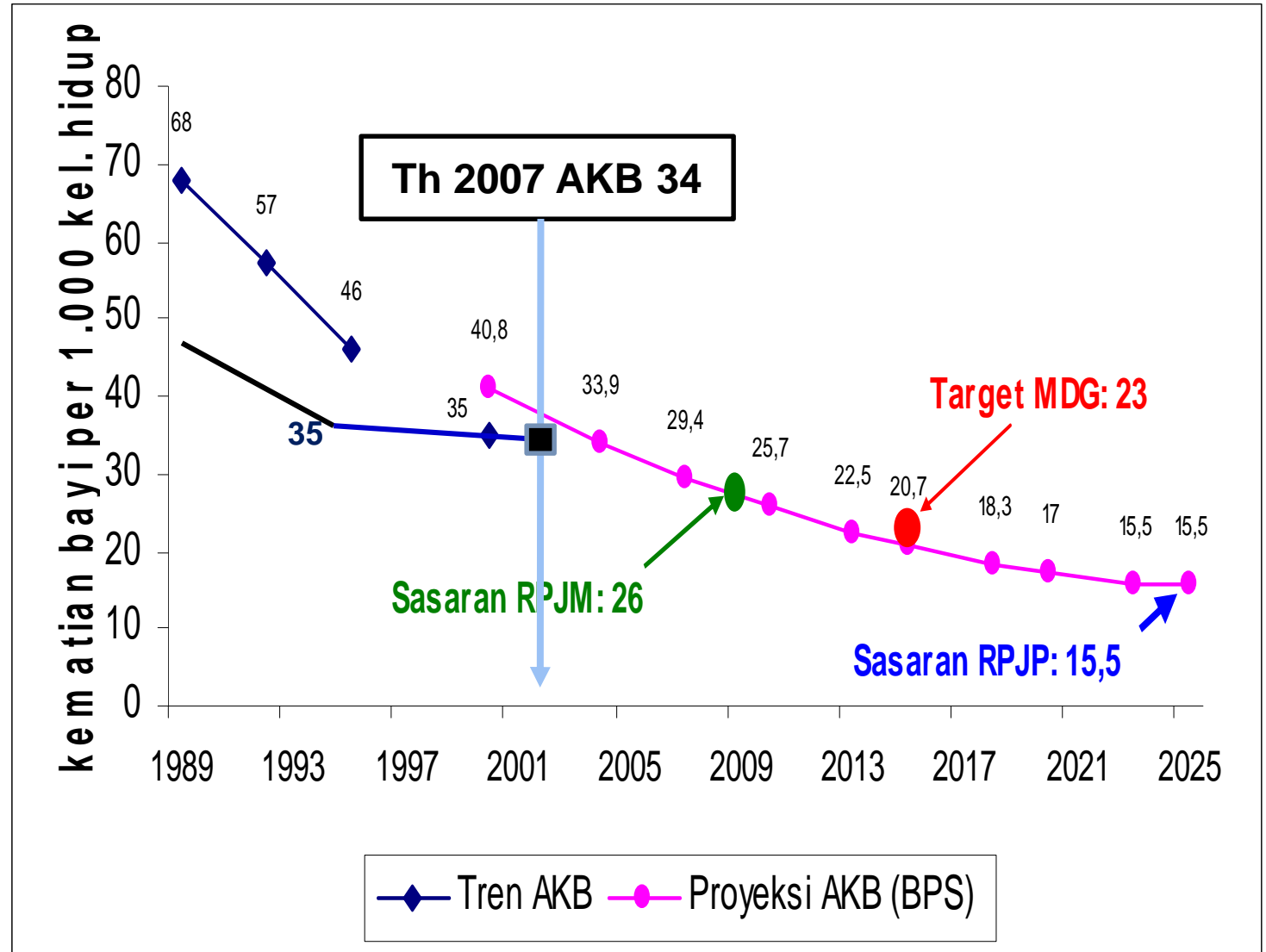
# **KESEHATAN REPRODUKSI**



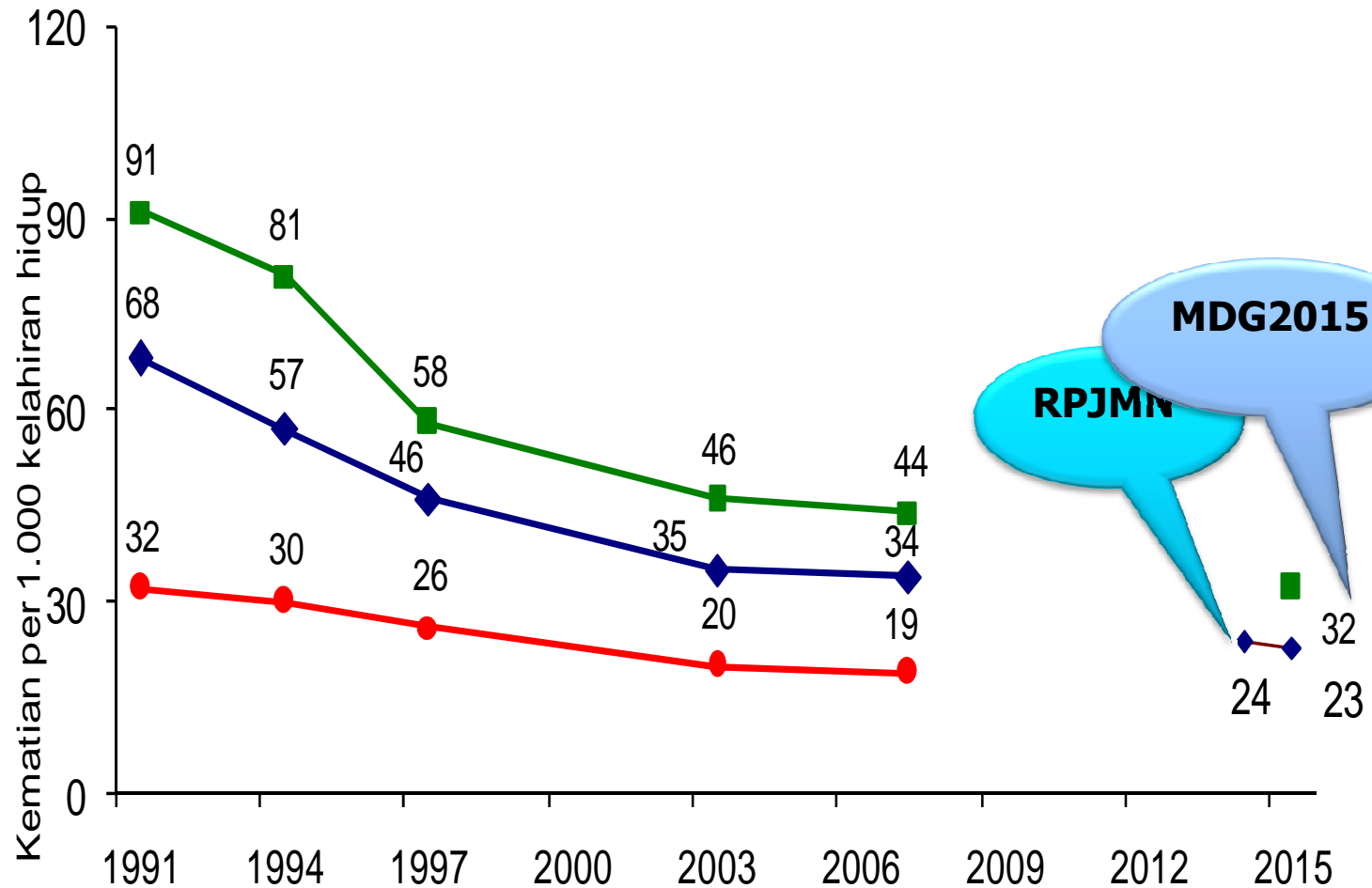
**Target 5B: Mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua pada tahun 2015**

INDICATORS	Baseline	Current	Target (2015)
<b>5.3. Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) bagi perempuan menikah usia 15-49, semua metode:</b>	49.70 (1991)	61.40 (2007)	65%
<b>5.3a. Angka pemakaian kontrasepsi (CPR) bagi perempuan menikah usia 15-49 tahun, metode modern:</b>	47.10% (2007)	57.40% (2007)	65%
<b>5.4. Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15-19 tahun):</b>	67 birth per 1000 (1991)	35 birth per 1000 (2007)	30/1000
<b>5.6. Unmet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi:</b>	12.70%	9.10%	5%

# Angka Kematian Bayi



# Angka Kematian Bayi dan Balita

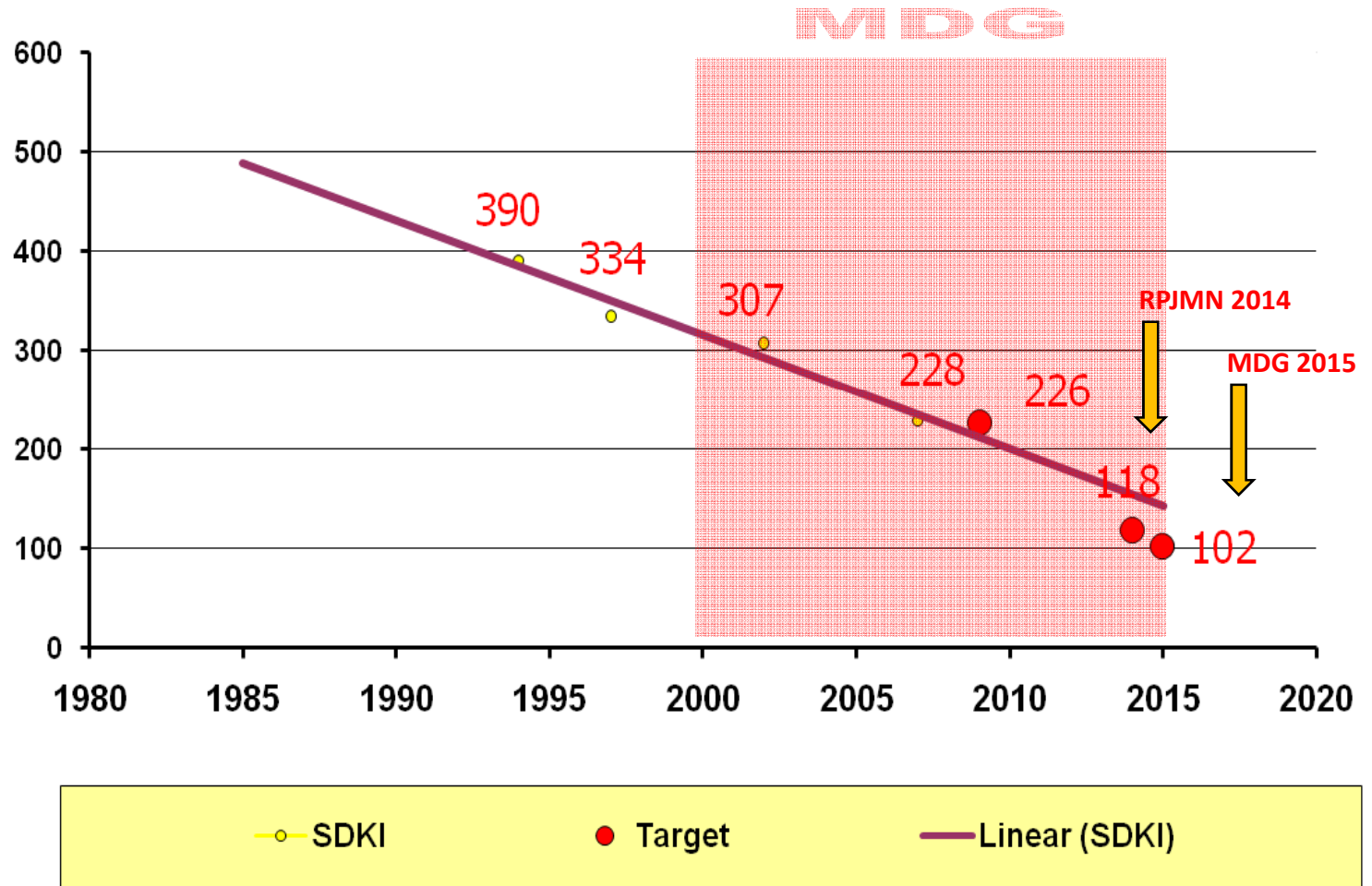


## ANGKA KEMATIAN NEONATUM, POST NEONATUM DAN BAYI MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, INDONESIA, SDKI 2007

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	KEMATIAN NEONATUM (NN)	KEMATIAN POST NEONATUM (PNN)	KEMATIAN BAYI
<b>Umur Ibu saat melahirkan :</b>			
< 20	30	26	56
20-29	16	16	32
30-39	26	17	43
40-49	33	26	59
<b>Urutan kelahiran :</b>			
1	21	19	40
2-3	16	14	30
4-6	29	21	50
7 +	56	30	86
<b>Selang kelahiran :</b>			
< 2 th *	44	33	77
2 th	19	21	40
3 th	20	15	35
4 + th	16	12	28

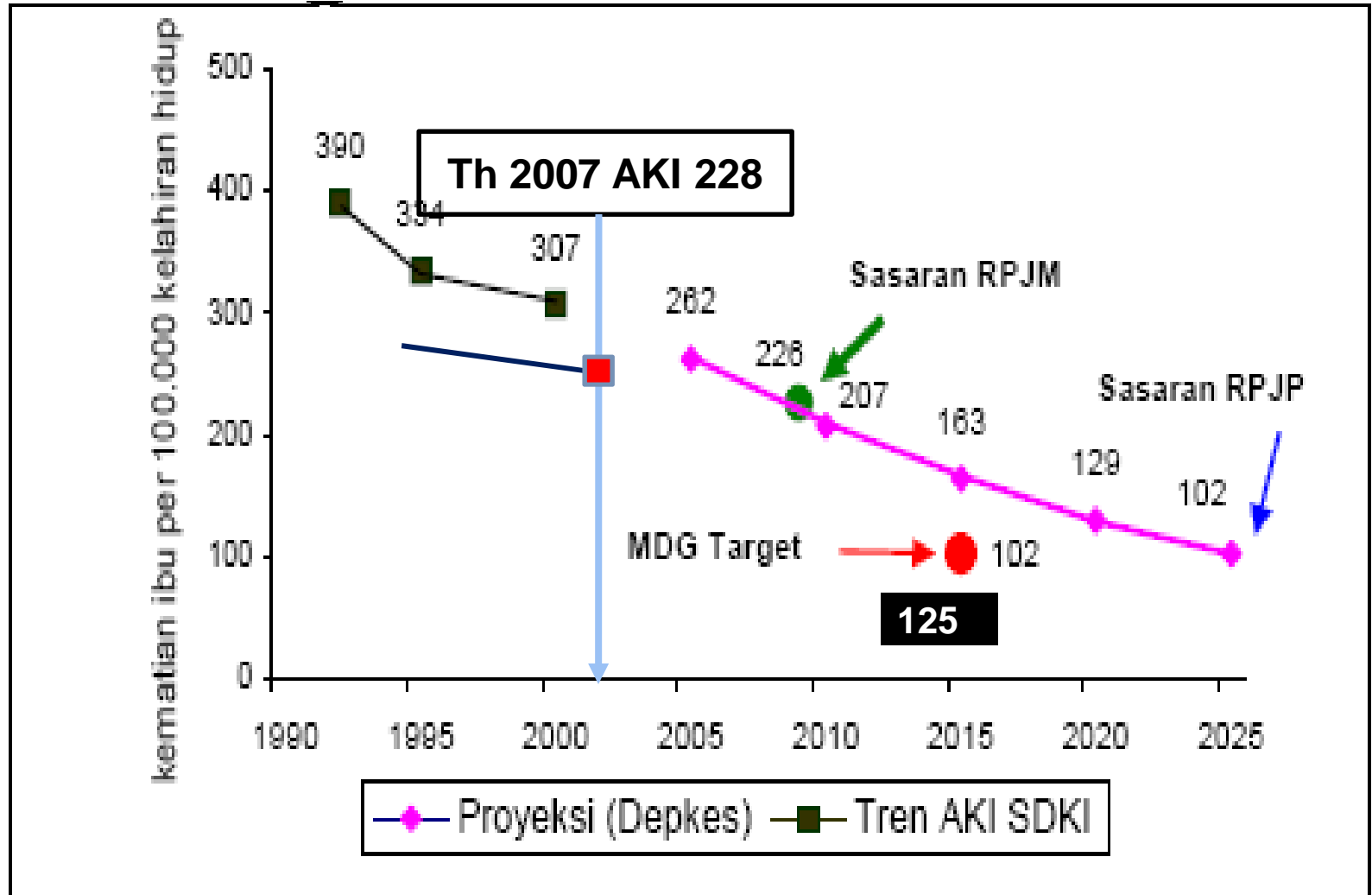
\* : tidak termasuk kelahiran pertama

# Kecenderungan Angka Kematian Ibu Tahun 1991-2007





## Kecenderungan AKI di Indonesia dan Proyeksi Penurunannya



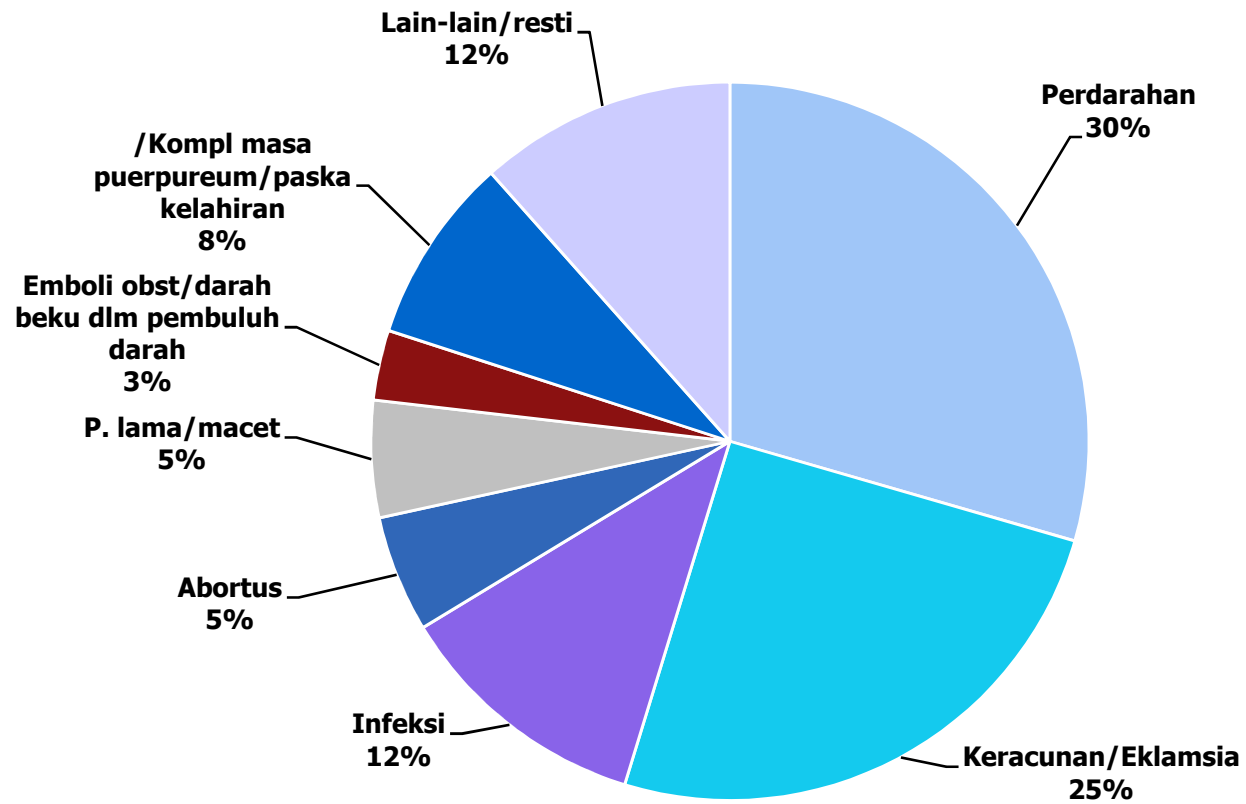
Source: IDHS 2002-2003-2007 and the projection agreement of MOH

# ANGKA KEMATIAN IBU DI INDONESIA (SDKI 2007)

- ❖ Angka kematian ibu (Maternal Mortality Ratio):  
228/100.000
- ❖ Berarti:
  - Setiap tahun ada 10.260 kematian ibu
  - Setiap bulan ada 855 kematian ibu
  - Setiap minggu ada 214 kematian ibu
  - Setiap hari ada 8 kematian ibu
  - Setiap 3 jam ada 1 kematian ibu
- ❖ 80-90% penyebab kematian dapat dicegah dengan teknologi sederhana, yang tersedia di tingkat Puskesmas dan jaringannya.

**Catatan :dihitung dengan menggunakan AKI 228/100.000 kh dan jumlah kelahiran hidup 4,5 juta pertahun.**

# SEBAB LANGSUNG KEMATIAN IBU SKRT 2001



# SEBAB TDK LANGSUNG KEMATIAN IBU

## Pemberdayaan Masyarakat (DEMAND)

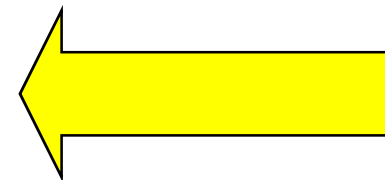
- Tk Pendidikan ibu rendah
- Tk sosek ibu rendah
- Kedudukan & peranan wanita tdk mendukung
- Sosbud tdk dukung
- Perilaku Bumil tdk dukung
- Transportasi tdk mendukung
- Status KESPRO Bumil rendah



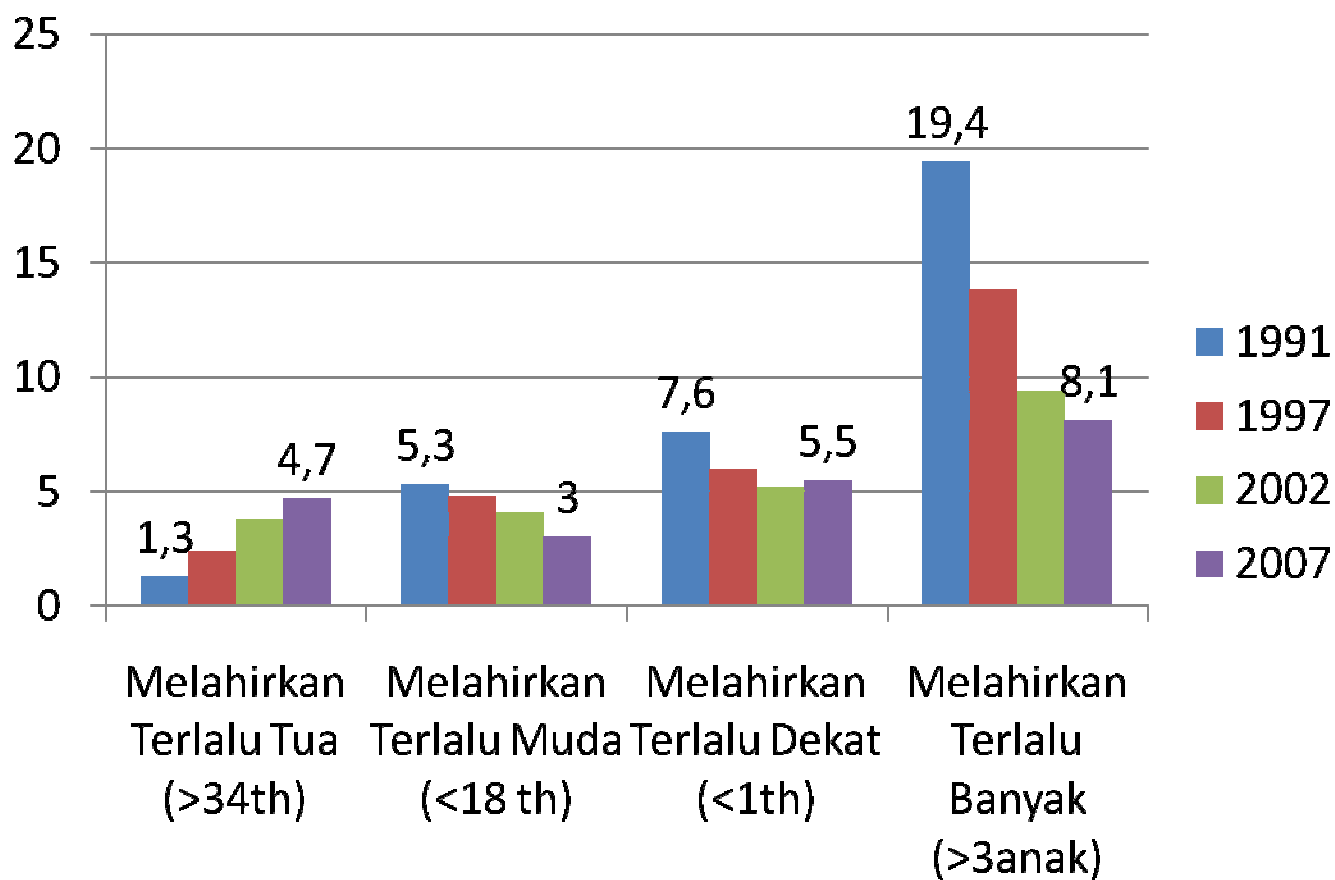
- 3 Terlambat
- 4 Terlalu

## Cakupan dan Kualitas (SUPPLY)

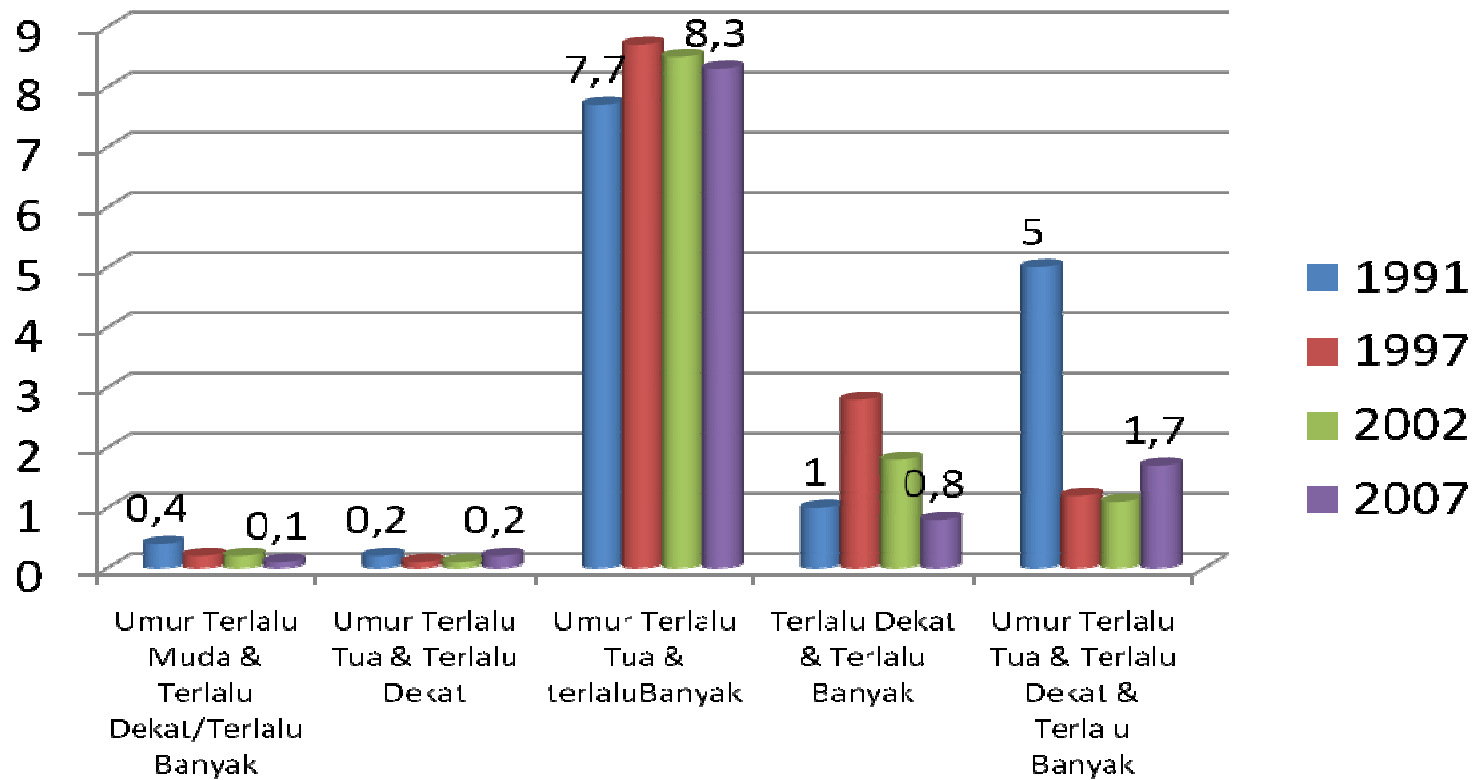
- Akses masy thd pelayanan kesehatan ibu rendah
- Kualitas & Efektifitas pelayanan kesehatan ibu blm memadai
- Sistem rujukan kesehatan maternal belum mantap



## TREND PENCAPAIAN BERKAITAN DENGAN 4 TERLALU SDKI



## TREND IBU MELAHIRKAN DENGAN RESIKO GANDA SDKI



# **KONTRIBUSI KB TERHADAP AKI: Melalui Pengaturan Kehamilan**



## KONTRIBUSI KB TERHADAP AKI

- Mencegah kehamilan berarti mengurangi risiko kematian karena melahirkan;
- Mengatur kehamilan sehingga tidak terjadi *Unwanted Pregnancy* dan aborsi
- Melahirkan pada usia 20 -35 tahun aman dari risiko kematian ibu.
- Melahirkan 4 kali atau lebih akan meningkatkan risiko kematian ibu.
- Penggunaan kontrasepsi mengurangi risiko kematian ibu anemia karena perdarahan



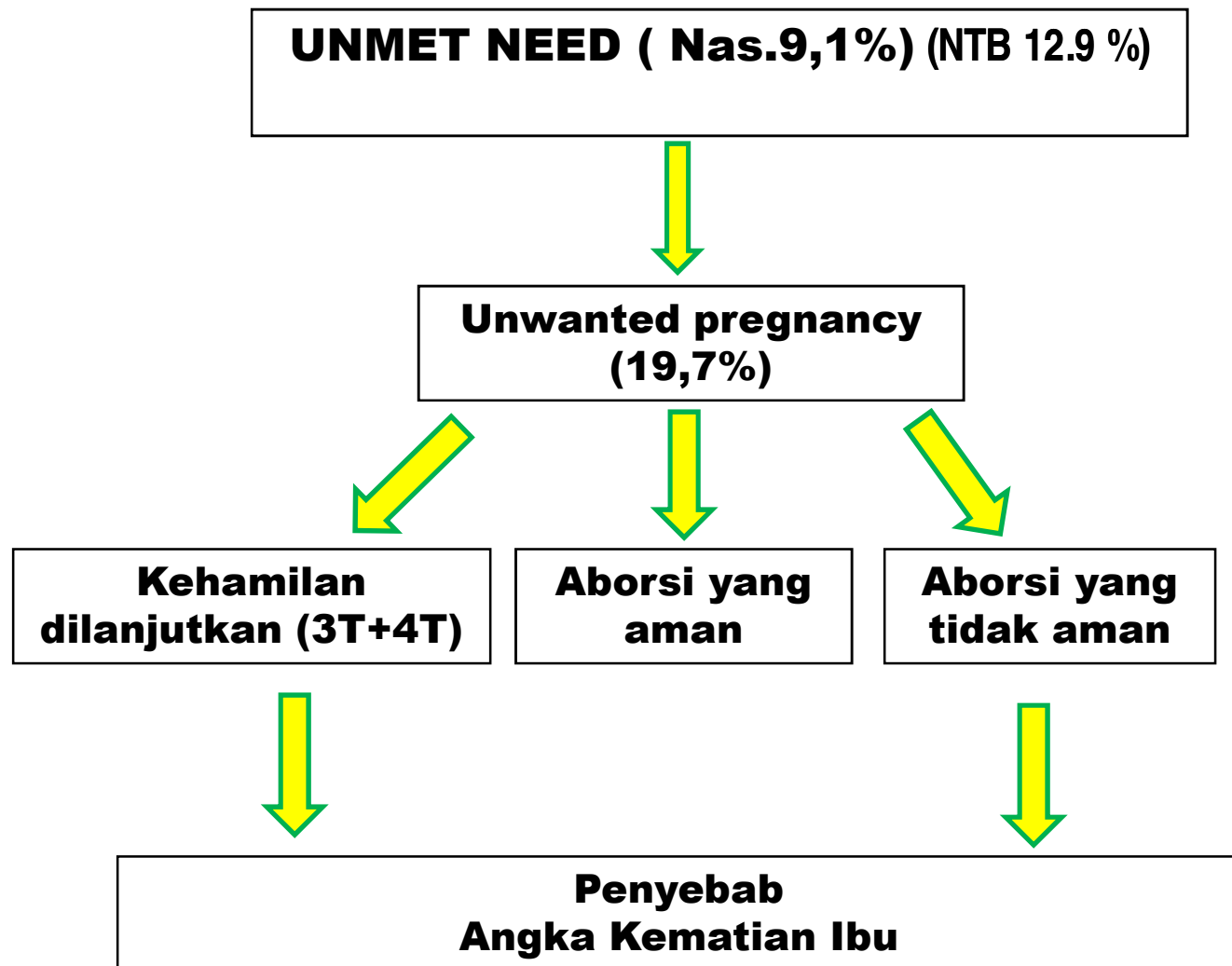
## **KONTRIBUSI KB TERHADAP AKI dan PENGHEMATAN NEGARA**

### **Penelitian LDUI 2007:**

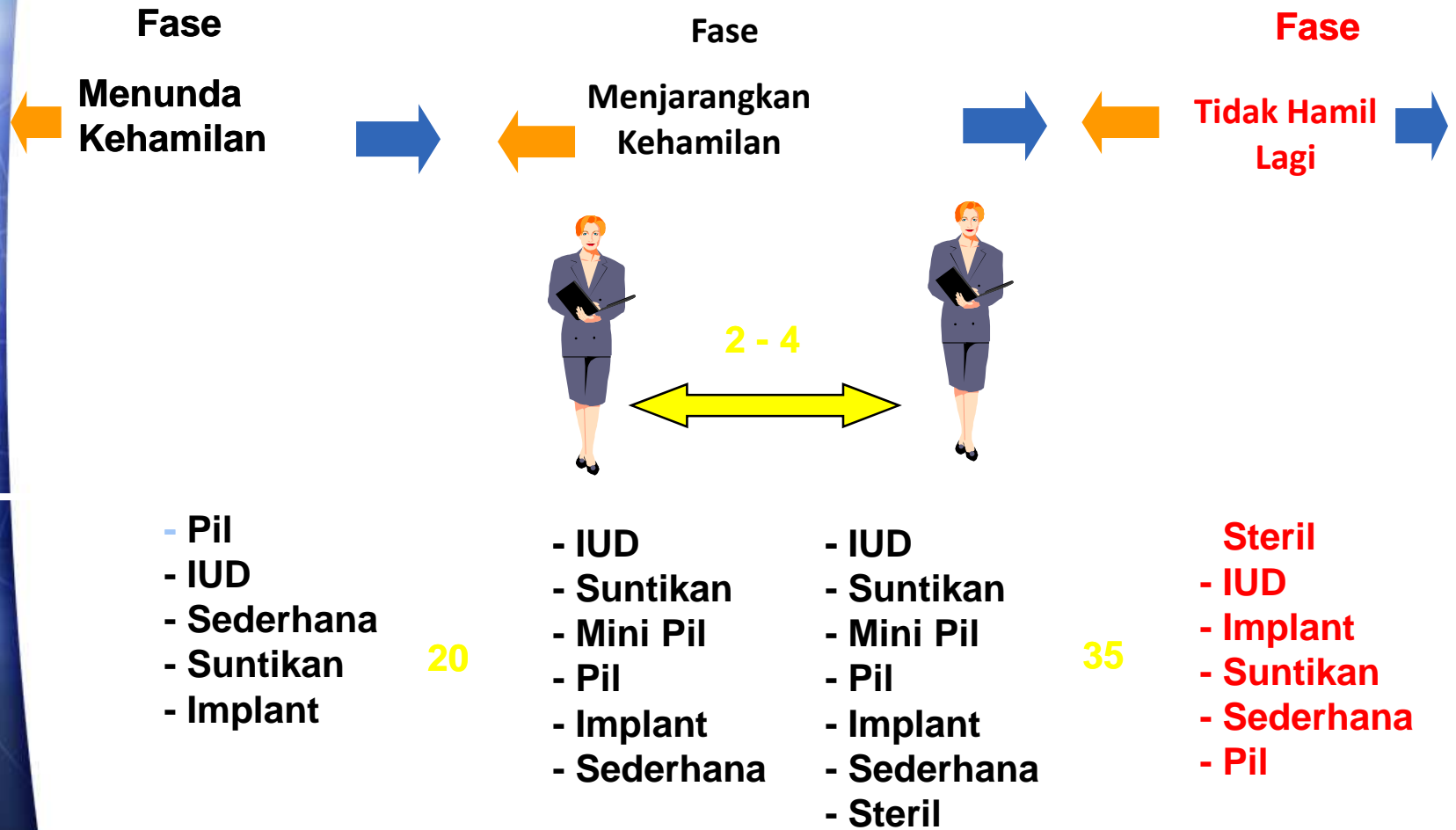
Jika CPR mencapai 70% (2005-2015) dapat :

- Menghindari :- kehamilan 4,8 juta  
- kelahiran 4,5 juta
- **Mengurangi potensi AKI: 4.5 juta kelahiran**
- Menghemat biaya sebesar US\$ 92 juta meliputi :
  - Biaya ANC
  - Biaya Persalinan
  - Biaya Komplikasi Persalinan
  - Biaya Perawatan Bayi baru lahir

# HUBUNGAN UNMET NEED BER- KB DAN ANGKA KEMATIAN IBU



# PEMILIHAN KONTRASEPSI RASIONAL



Hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2007, memperlihatkan bahwa 2% wanita dan 8% laki-laki mengatakan setuju apabila pria melakukan hubungan seksual pra-nikah. Hanya 1% wanita dan 5% laki-laki yang setuju apabila wanita melakukan hubungan seks pra-nikah

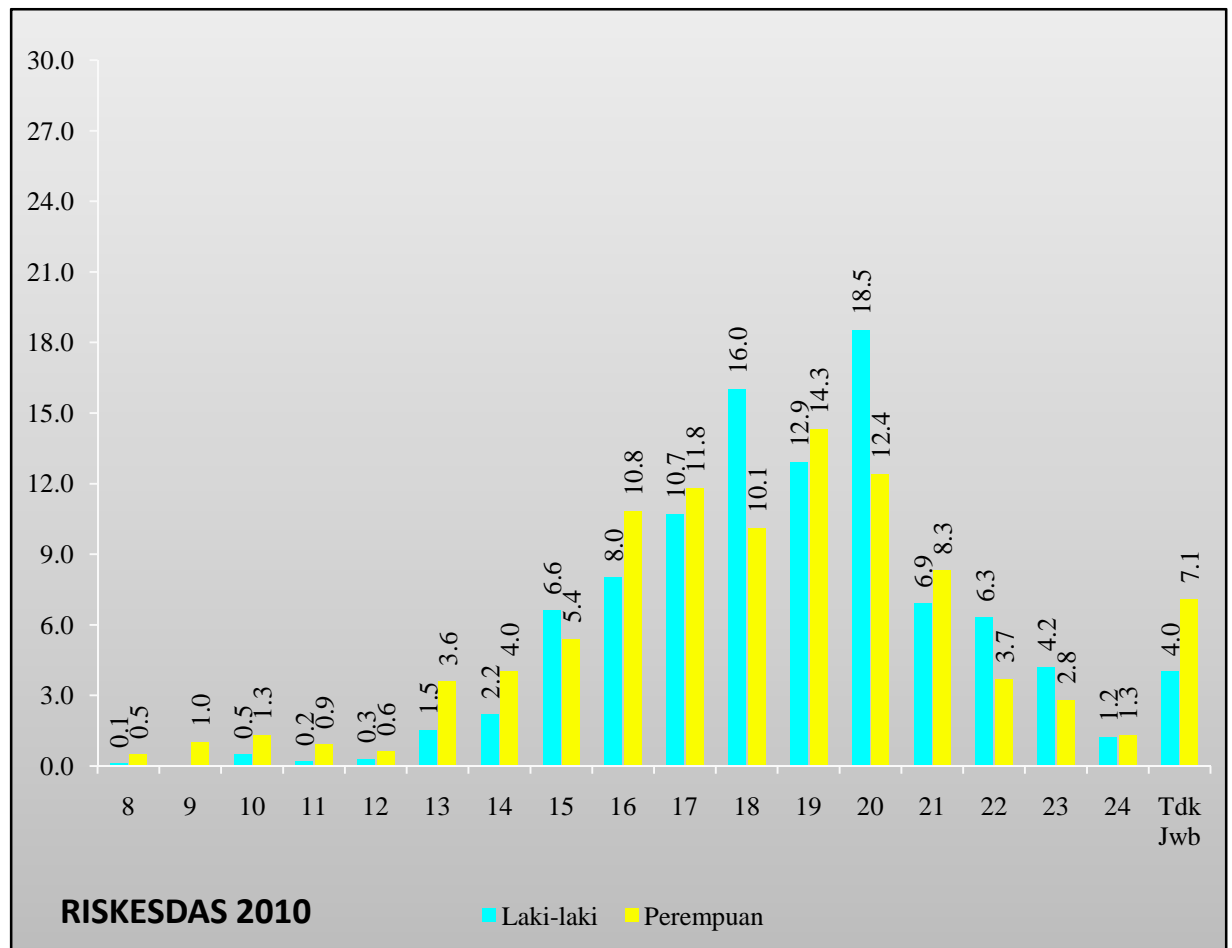
## Remaja.....



# SEKSUALITAS



**Umur pertama kali berhubungan Seksual:  
Belum Menikah Laki-laki dan perempuan 10-24 tahun**



# NAPZA, HIV DAN AIDS



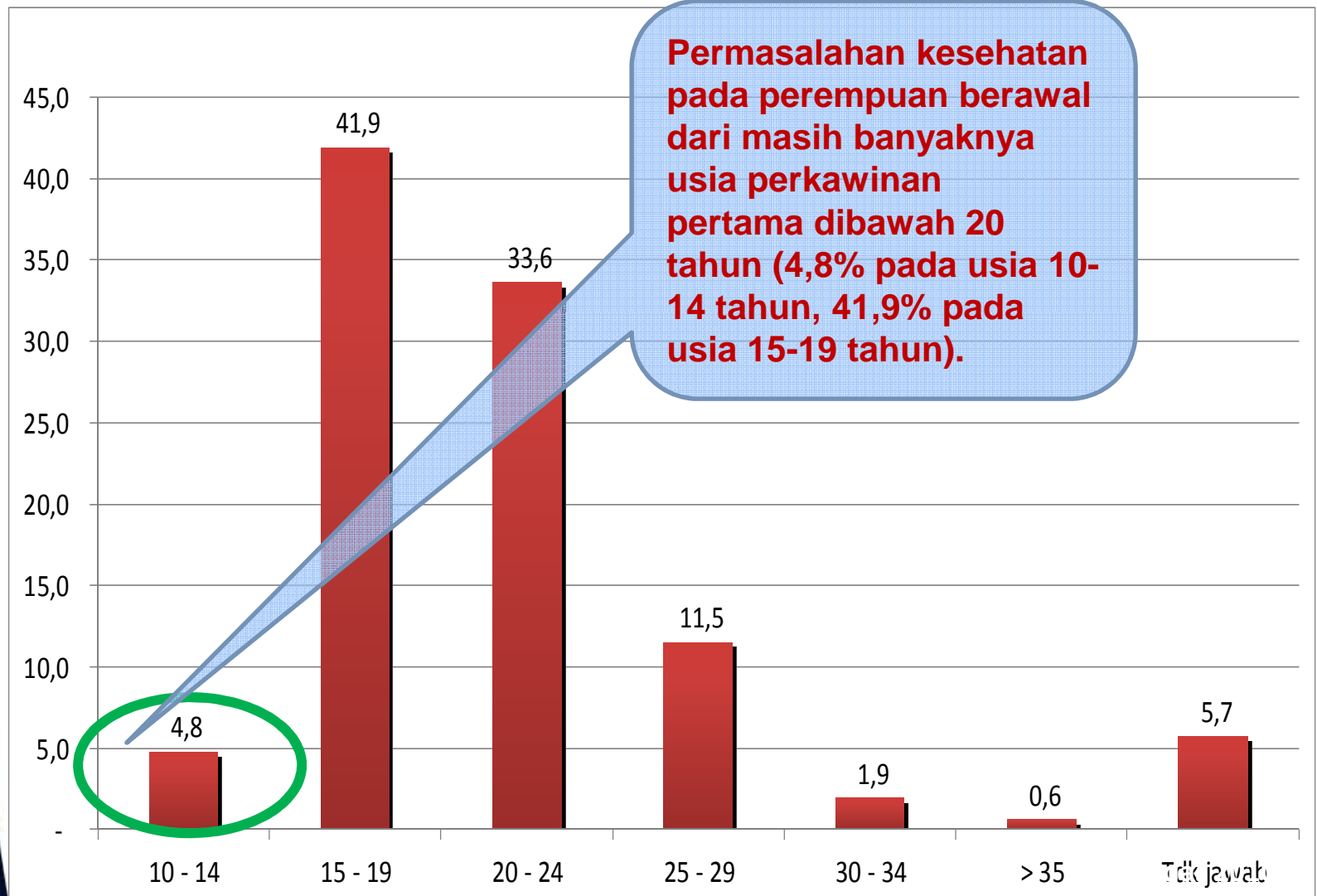
**51.986 pengguna NAPZA adalah mereka yang berusia remaja (usia 16-24 tahun). Mereka yang pelajar sekolah berjumlah 5.484 dan mahasiswa berjumlah 4.055. (BNN,2008)**



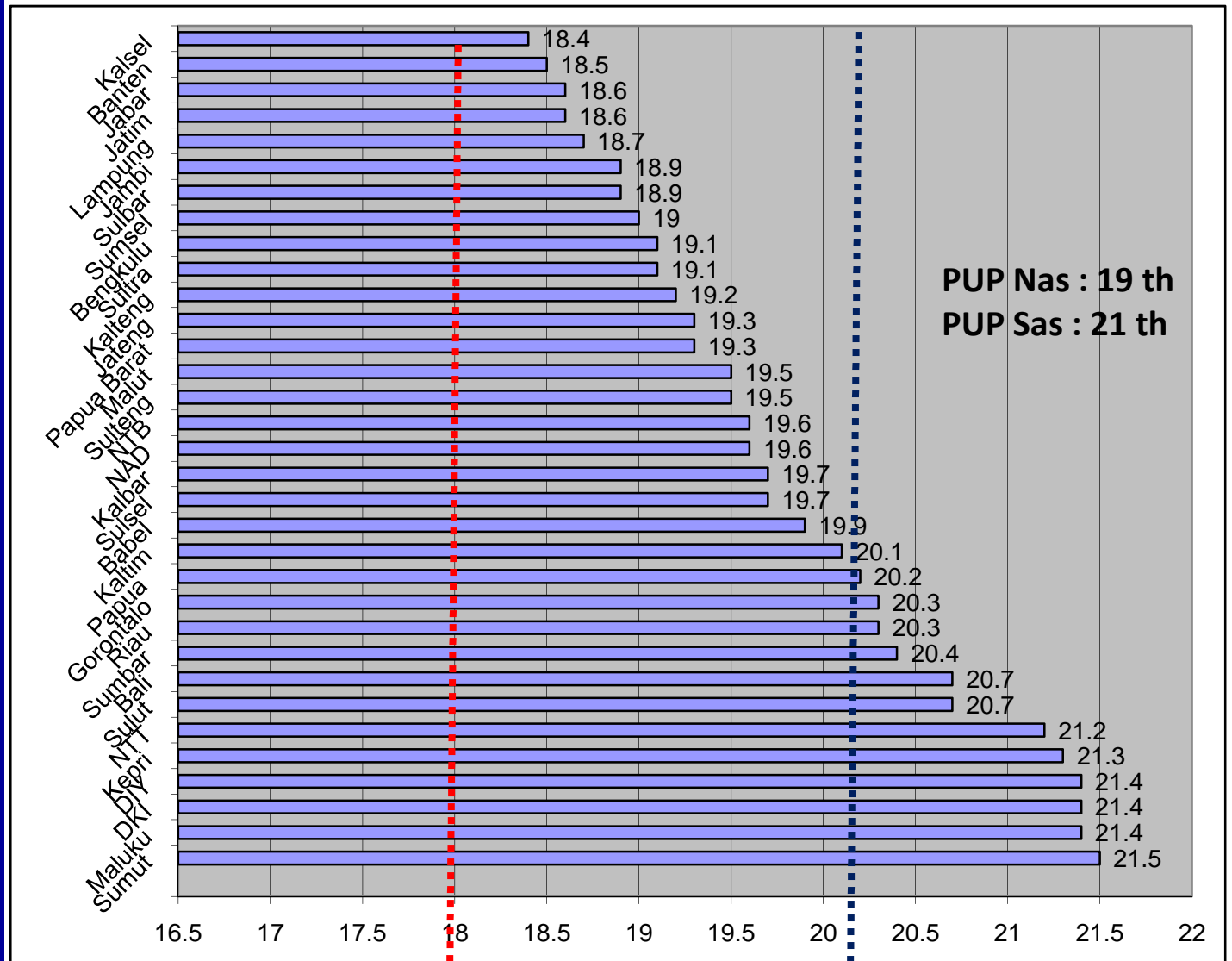
**45,9% Penderita AIDS adalah Remaja (Kemenkes, 2011)**



## Persentase Perempuan usia 10-59 tahun menurut Umur Perkawinan Pertama



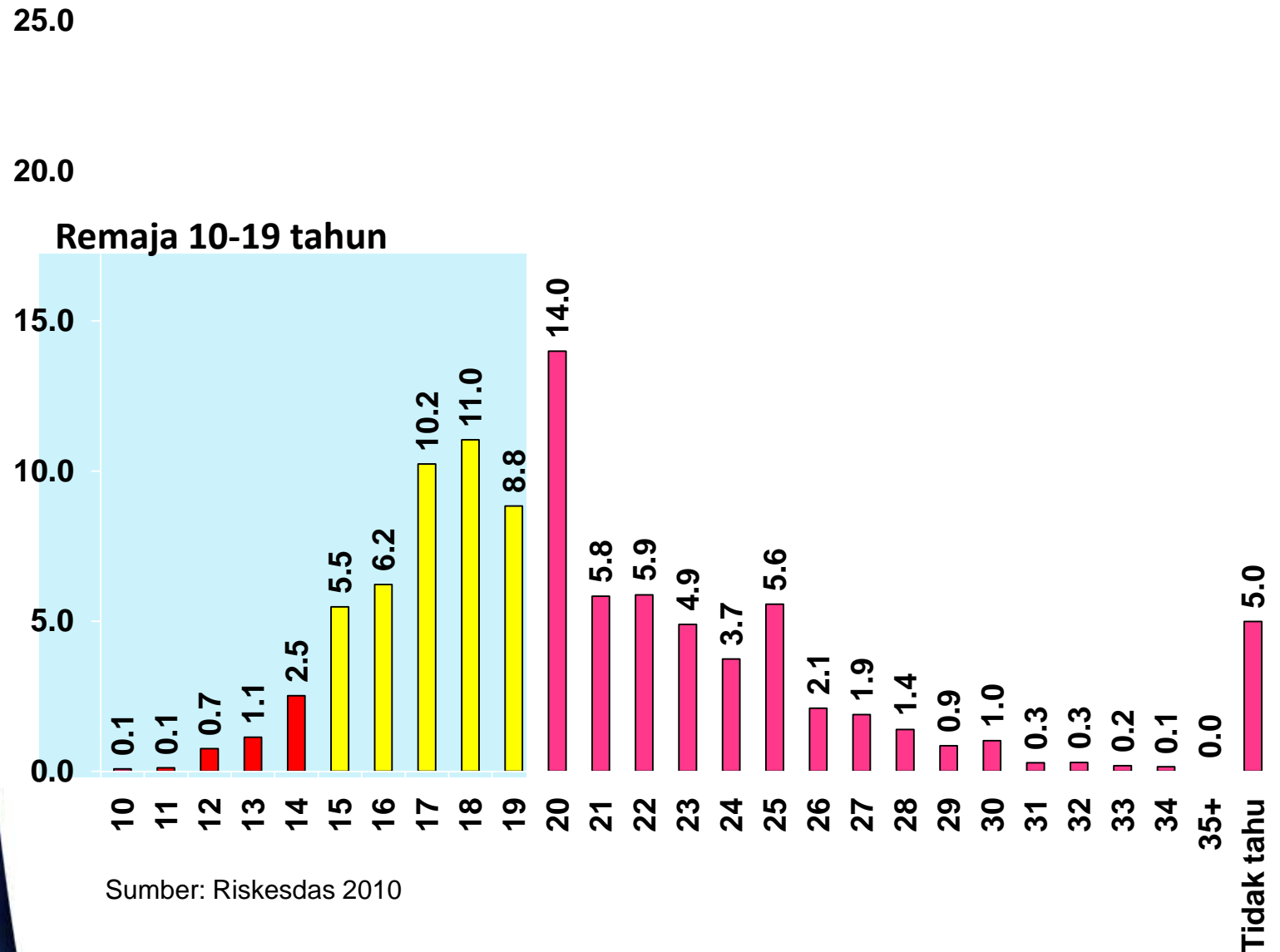
# Gambaran Median Umur Kawin Pertama



PROVINSI...

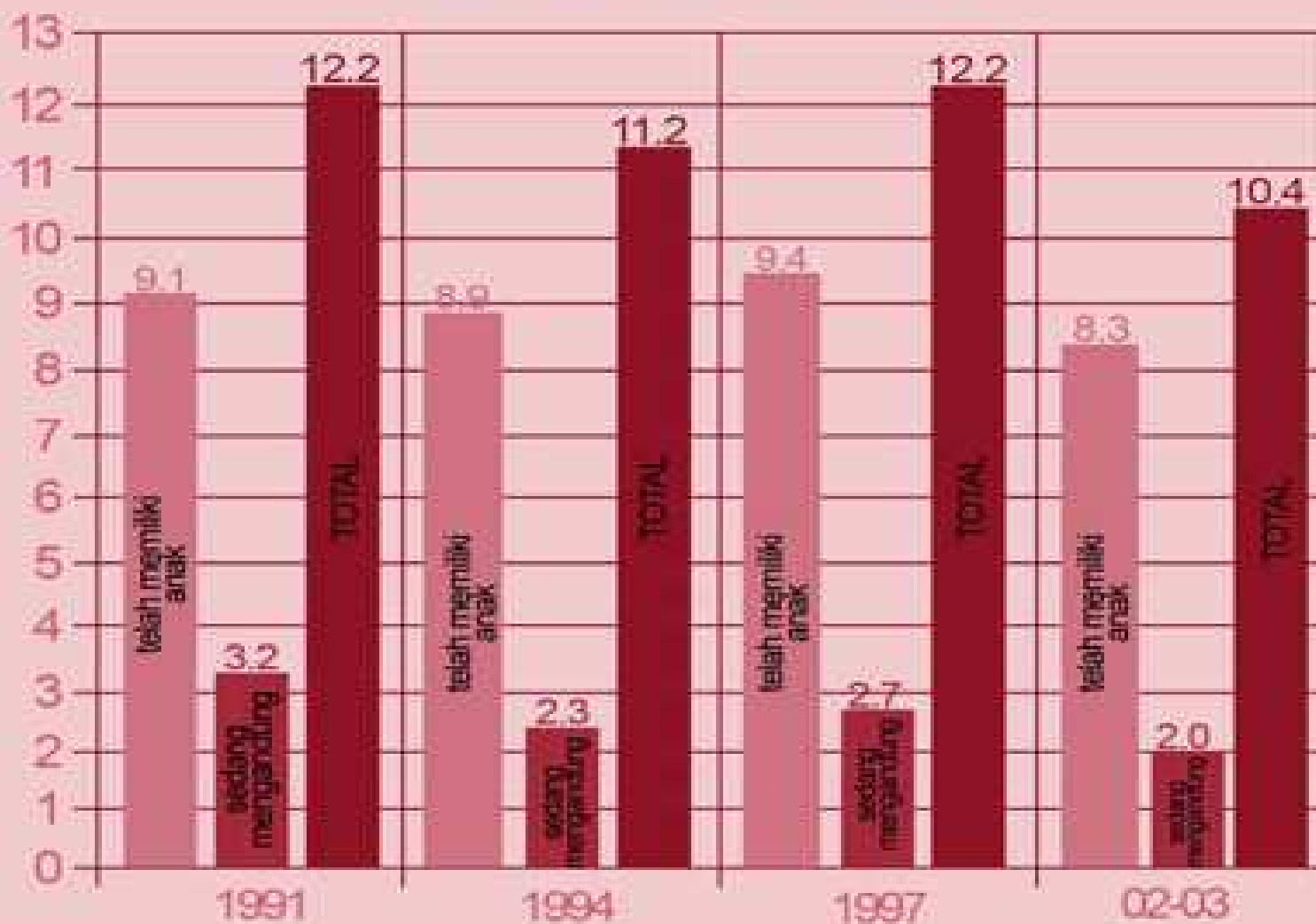


## Proporsi Perempuan Usia 10 – 54 tahun Menurut Umur Menikah Pertama, Indonesia 2010



Sumber: Riskesdas 2010

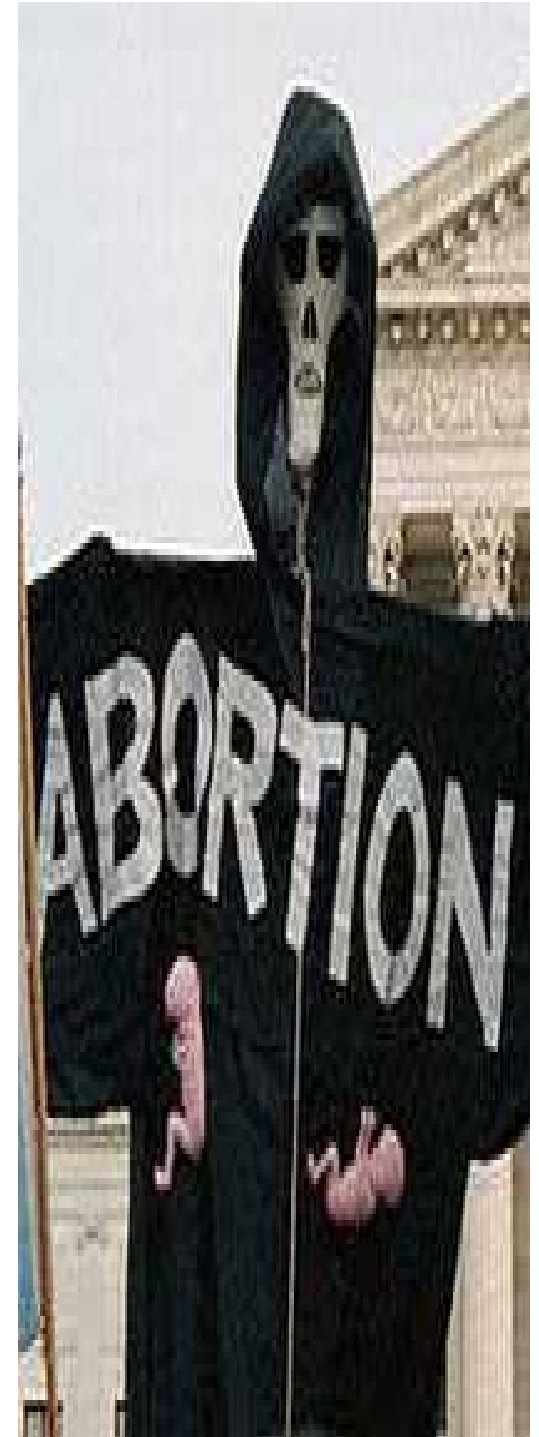
Grafik 2: Persentase wanita menikah berusia 15 - 19 tahun yang telah memiliki anak atau sedang mengandung anak pertama, 1991, 1994, 1997, 2002-2003



Sumber : BPS, berbagai tahun, SDKI 1991, 1994, 1997 dan 2002-03

**SEKITAR 2,1 – 2,4 JUTA SETIAP  
TAHUN DIPERKIRAKAN  
MELAKUKAN ABORSI (Prof. Biran  
Affandi)**

**30% DIANTARANYA REMAJA**





**KEBIJAKAN DAN STRATEGI  
PROGRAM KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA  
TAHUN 2010-2014**

# PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA DALAM RPJMN 2010-2014

**RPJMN DAN  
RENSTRA  
2010-2014**

## 1. REVITALISASI KB

1. Pengembangan dan sosialisasi kebijakan pengendalian penduduk
2. Pembinaan dan kemandirian keluarga berencana
3. Peningkatan promosi dan penggerakan masyarakat;
4. Peningkatan & pemanfaatan SIM berbasis TI
5. Pelatihan, penelitian & pengembangan program KKB
6. Peningkatan kualitas manajemen program

## 2. PENYERASIAN KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN

1. Penyusunan peraturan perundangan pengendalian penduduk
2. Perumusan kebijakan kependudukan yang bersinergi antara aspek kuantitas, kualitas, mobilitas
3. Penyediaan sasaran parameter kependudukan yang disepakati semua sektor terkait

**PERUBAHAN  
LINGSTRA**

## 3. PENINGKATAN PENYEDIAAN DAN KUALITAS DATA DAN INFORMASI KEPENDUDUKAN

1. Penyediaan data kependudukan yang akurat & tepat bersumber kpd sensus penduduk & survei kependudukan
2. Penyediaan hasil kajian kependudukan
3. Peningkatan registrasi vital

# PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA DALAM RENSTRA 2010-2014

## Revitalisasi KB

1. Pengembangan dan sosialisasi kebijakan pengendalian penduduk
2. Pembinaan dan kemandirian keluarga berencana
3. Peningkatan promosi dan penggerakan masyarakat;
4. Peningkatan & pemanfaatan SIM berbasis TI
5. Pelatihan, penelitian & pengembangan program KKB
6. Peningkatan kualitas manajemen program

## Penyerasian Kebijakan Kependudukan

1. Penyusunan peraturan perundangan pengendalian penduduk
2. Perumusan kebijakan kependudukan yang bersinergi antara aspek kuantitas, kualitas, mobilitas
3. Penyediaan sasaran parameter kependudukan yang disepakati semua sektor terkait

❖ **VISI :**

- **PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG 2015**

❖ **MISI :**

- **Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Kependudukan dan Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera**

## Tujuan

- ❖ Mewujudkan keserasian, keselarasan dan kesimbangan kebijakan kependudukan guna mendorong terlaksananya pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan kependudukan
- ❖ Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang melalui pelebagaan keluarga kecil bahagia sejahtera



# PRIORITAS NASIONAL

**11 Prioritas Nasional  
Kabinet Indonesia Bersatu  
II 2009-2014**

- 1** Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
- 2** Pendidikan
- 3** Kesehatan : Program KB: Peningkatan kualitas dan jangkauan layanan KB melalui 23.500 klinik pemerintah dan swasta selama 2010-2014
- 4** Penanggulangan Kemiskinan
- 5** Ketahanan Pangan
- 6** Infrastruktur
- 7** Iklim Investasi dan Iklim Usaha
- 8** Energi
- 9** Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana
- 10** Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar, & Pasca-konflik
- 11** Kebudayaan, Kreativitas dan Inovasi Teknologi

# SASARAN STRATEGIS

**Terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk yang ditandai TFR 2,1 & NRR = 1**

NO	SASARAN	STATUS AWAL	TARGET 2014
1.	Meningkatnya CPR cara modern (%)	57,4 **	65,0
2.	Menurunnya kebutuhan ber KB tidak terlayani / unmet need dari pasangan usia subur (%)	9,1 **	5,0
3.	Menurunnya ASFR 15-19 tahun per 1000 perempuan	35 **	30 **
4.	Meningkatnya median usia kawin pertama perempuan (tahun)	19,8 **	21
5.	Menurunnya kehamilan tidak diinginkan	19,7	15
6.	Meningkatnya PB pria dari 3,6 % menjadi 5 %		
7.	Meningkatnya kesertaan ber KB PUS KPS dan KS I anggota kelompok usaha ekonomi produktif (dari 85,7% menjadi 87 %) dan Bina Keluarga menjadi 70%		
8.	Meningkatnya partisipasi keluarga mempunyai anak & remaja dalam BKB dan BKR		

## **SASARAN STRATEGIS (2)**

<b>N O</b>	<b>SASARAN</b>
<b>9.</b>	<b>Menurunnya disparitas TFR, CPR dan unmet need antar wilayah dan antar sosial ekonomi (tingkat pendidikan dan ekonomi)</b>
<b>10.</b>	<b>Meningkatnya keserasian kebijakan pengendalian penduduk dengan pembangunan lainnya</b>
<b>11.</b>	<b>Terbentuknya BKKBD di 435 Kabupaten/Kota</b>
<b>12.</b>	<b>Meningkatnya jumlah Klinik KB yang memberikan pelayanan KB sesuai SOP (informed consent) dari 20 persen menjadi sebesar 85 persen.</b>

## **ARAH KEBIJAKAN 2013**

- (1) Pemerataan, pembinaan dan kemandirian ber KB
- (2) Penyerasian kebijakan pengendalian kependudukan dalam pembangunan berwawasan kependudukan
- (3) Perluasan promosi dan penggerakkan masyarakat dalam program kependudukan dan KB
- (4) Peningkatan pemanfaatan SIM berbasis IT
- (5) Peningkatan kapasitas SDM KKB
- (6) Peningkatan Kualitas Manajemen program

## STRATEGI OPERASIONAL 2013

- (1) Memperluas jangkauan, pembinaan dan peningkatan kemandirian ber KB
- (2) Memfasilitasi penyerasian kebijakan pengendalian kependudukan dalam pembangunan berwawasan kependudukan di provinsi, kabupaten dan kota.
- (3) Meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga melalui pembinaan keluarga (BKB, BKR, BKL) dan remaja (PIK Remaja).
- (4) Melaksanakan promosi dan penggerakkan masyarakat guna meningkatkan komitmen stakeholder dan mitra kerja.
- (5) Menyediakan dan menyebarluaskan data dan informasi KKB yg akurat dan terpercaya
- (6) Meningkatkan kapasitas SDM serta litbang KKB
- (7) Meningkatkan Kualitas Manajemen program melalui perencanaan program dan anggaran yg berbasis kinerja, unified budgeting dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM).



# **UPAYA - UPAYA PROGRAM KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA DI MASA DATANG**

- ❖ **Menyosong Bonus Demografi**
- ❖ **Percepatan pencapaian target MDG's 2015 dalam sasaran KB (MDG's 5b)**
- ❖ **Akselerasi akses pelayanan yang merata dan berkeadilan (antisipasi capaian SDKI 2012)**
- ❖ **Percepatan Pencapaian Target Pengendalian Kependudukan Tahun 2025**

# Bonus Demografi

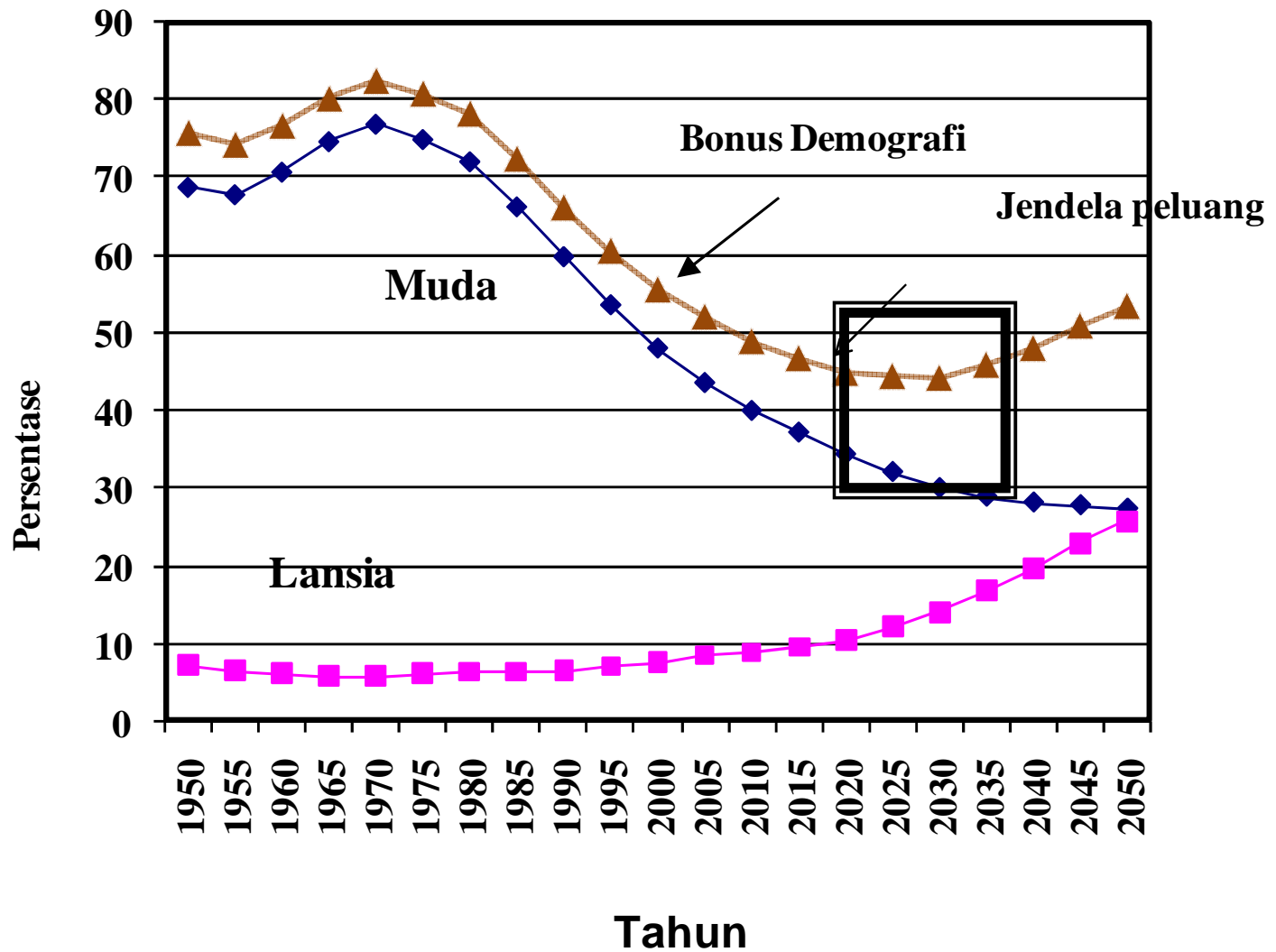
- ❖ Perubahan struktur umur penduduk dan menurunnya beban ketergantungan memberikan peluang yang disebut **bonus demografi** atau *demographic dividend*
- ❖ Dikaitkan dengan munculnya suatu kesempatan, the *window of opportunity* yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat.



# The Window of Opportunity (Jendela Peluang)

- ❖ The *window of opportunity* terjadi tahun 2020-2030 dimana dependency ratio mencapai titik terendah, yaitu 44 per 100;
- ❖ Meningkatkan lagi sesudah 2030 karena meningkatnya proporsi penduduk lansia;
- ❖ Hanya terjadi **satu kali** dalam sejarah suatu penduduk;

## Bonus demografi dan jendela peluang



## Bonus Demografi Landasan Pertumbuhan Ekonomi

- ***Suplai tenaga kerja*** yang besar meningkatkan pendapatan per kapita **apabila** mendapat kesempatan kerja yang produktif;
- ***Peranan perempuan***: jumlah anak sedikit memungkinkan perempuan memasuki pasar kerja, membantu peningkatan pendapatan;
- ***Tabungan masyarakat*** yang diinvestasikan secara produktif;
- ***Modal manusia*** yang besar apabila ada investasi untuk itu;

# PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

PROGRAM	NAMA PROGRAM	KEGIATAN PRIORITAS
TEKNIS	PROGRAM KEPENDUDUKAN DAN KB	18 KEGIATAN
GENERIK	<input type="checkbox"/> PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN - BKKBN	4 KEGIATAN
	<input type="checkbox"/> PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA - BKKBN	5 KEGIATAN
	<input type="checkbox"/> PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR - BKKBN	3 KEGIATAN

# PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

## I. Program Kependudukan dan KB dengan kegiatan prioritas :

- (1) Pemaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk
- (2) Perencanaan Pengendalian Penduduk
- (3) Kerjasama Pendidikan Kependudukan
- (4) Analisa Dampak Kependudukan
- (5) Peningkatan Pembinaan Kesertaan KB Jalur Pemerintah
- (6) Peningkatan Kemandirian dan Pembinaan Kesertaan KB Jalur Swasta
- (7) Peningkatan Kesertaan ber KB Galciltas, wilayah khusus dan sasaran khusus

## PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS (2)

- (8) Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi
- (9) Pembinaan Ketahanan Keluarga Balita dan Anak
- (10) Pembinaan Ketahanan Remaja
- (11) Pembinaan Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan
- (12) Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
- (13) Peningkatan Advokasi, KIE Program Kependudukan dan KB
- (14) Peningkatan Kemitraan dengan Linstas Sektor dan Pemerintah Daerah
- (15) Peningkatan Pembinaan Lini Lapangan
- (16) Penyediaan data dan Informasi program KKB
- (17) Penyediaan TI dan dokumentasi program KKB
- (18) Pengelolaan Pembangunan KKB di Provinsi

## **PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS (3)**

### **II. PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BKKBN**

- (19)** Pengembangan Kerjasama International KKB
- (20)** Pendidikan dan Pelatihan KKB
- (21)** Penelitian dan Pengembangan KB dan KS
- (22)** Penelitian dan Pengembangan Kependudukan.

## **PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS (4)**

### **III. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BKKBN**

- (23) Perencanaan program dan anggaran
- (24) Pengelolaan Administrasi Pegawai
- (25) Pengelolaan Administrasi Umum
- (26) Pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara
- (27) Pengelolaan Hukum, Organisasi dan Humas



## **PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS (5)**

### **IV. PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR BKKBN**

- (28) Peningkatan Pengawasan Program
- (29) Peningkatan Pengawasan keuangan dan perbekalan
- (29) Peningkatan Pengawasan Ketenagaan dan administrasi umum

## RENUNGAN PROFIL GENERASI MENDATANG JIKA PERTUMBUHAN PENDUDUK TIDAK DIKENDALIKAN

- Kemiskinan
- Kesehatan Ibu
- Kesehatan Anak
- Pendidikan
- Lingkungan
- Pengangguran

## MDG's TIDAK AKAN TERCAPAI

WINDOW OF OPPORTUNITY

DOOR TO DISASTER

Pelaksanaan program KB di Indonesia sampai saat ini mengacu pada UU No 52 Tahun 2009, dimana pelayanan kontrasepsi hanya diberikan kepada Pasangan Usia Subur (PUS).



- ❖ BKKBN berupaya bahwa setiap kehamilan adalah di inginkan, untuk itu peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB semakin di tingkatkan, untuk meminimalkan PUS yang *unmeet need*, memberikan informasi dan konseling yang memadai kepada remaja melalui pembentukan pusat-pusat informasi dan konseling remaja di setiap kecamatan, sekolah maupun universitas-universitas serta melalui Kampanye Generasi Berencana (GenRe).



- ❖ Pemberian pelayanan KB dan kesehatan reproduksi untuk remaja dan kelompok *unmarried women* sampai saat ini belum ada solusi yang memadai



**Thank You** *Mahalo*  
*Kiitos*  
*Tack*  
*Grazie* *Toda*  
*Obrigado* **Thanks**  
*Takk* **Gracias** **Merci**